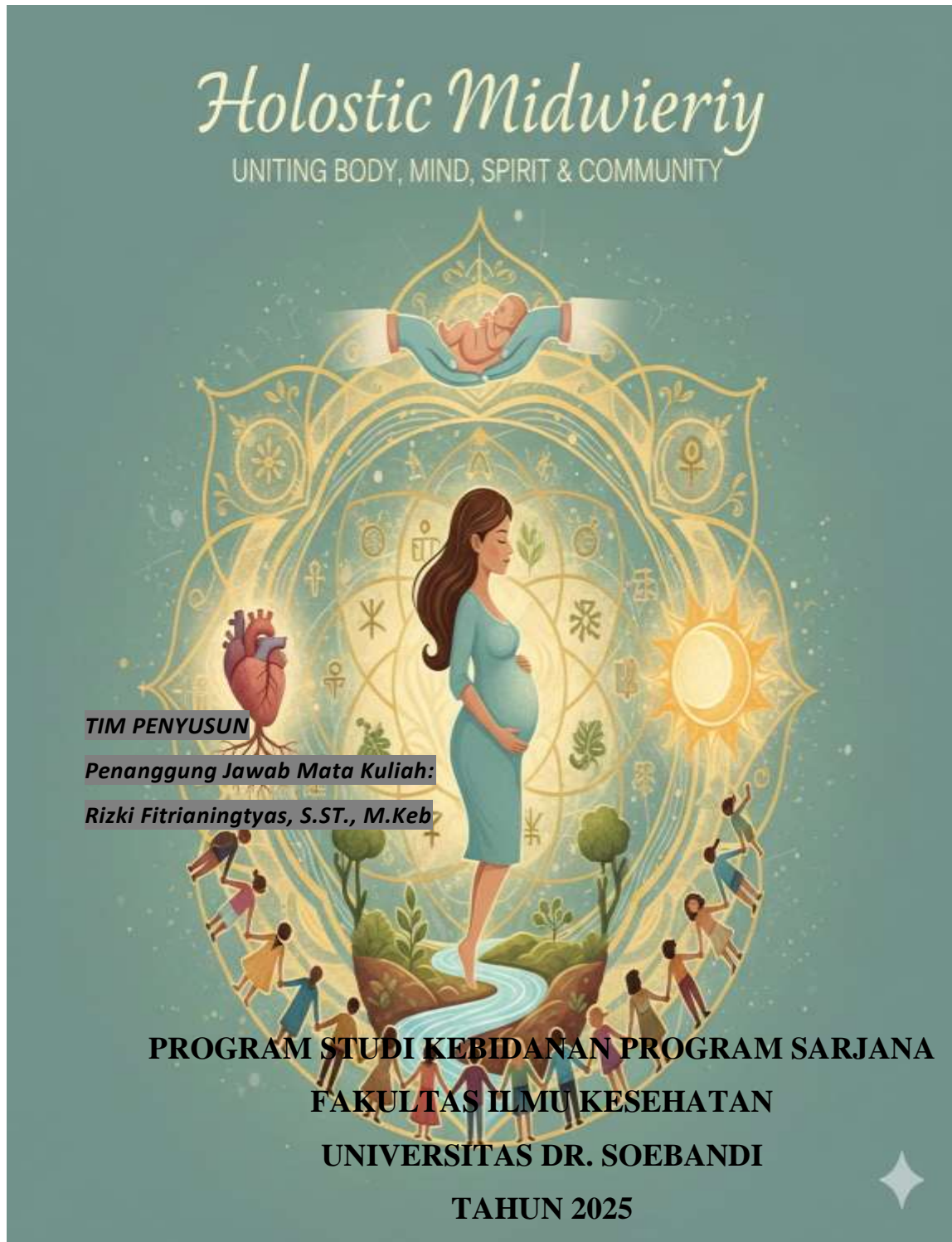


MODUL PRAKTIKUM

ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK II



Contents

LEMBAR PENGESAHAN	iii
VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
TATA TERTIB LABORATORIUM TERPADU	ix
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI	ix
STANDAR OPERASIONAL PEROSSEDUR	xii
PETUNJUK BELAJAR.....	24
MODUL PRAKTIKUM	27
Kegiatan Belajar 1	27
SUJOK DALAM PELAYANAN BAYI DAN BALITA	27
MODUL PRAKTIKUM	47
Kegiatan Belajar 2	47
BABY MASSASE	51
Persiapan	52
Cara pijat bayi.	52
MODUL PRAKTIKUM	69
Kegiatan Belajar 3	69
BABY GYM dan SPA.....	69
MODUL PRAKTIKUM	80
Kegiatan Belajar 4	80

LEMBAR PENGESAHAN

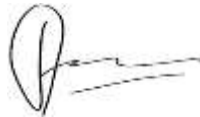
Modul ini telah dikaji dan disetujui pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Desember 2025

Mengetahui

Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana



Rizki Fitrianingtyas, SST, M.Keb

NIK. 19871027 201309 2 036

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Ai Nur Zannah, SST, M.Keb



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nomor : 8591/FIKES-UDS/K/XII/2025

Tentang

**PENETAPAN BUKU AJAR DAN MODUL PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Pengajaran Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Tahun Akademik 2025/2026 agar berjalan dengan lancar perlu menetapkan Buku ajar dan Modul Praktikum;
- b. Bahwa berdasarkan sub a tersebut diatas dirasa perlu menetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi;
- Mengingat : 1. Undang -Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 291/E/O/2021 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Menjadi Universitas dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Yang Diselenggarakan Oleh yayasan Pendidikan Jember International School;
10. Statuta Universitas dr. Soebandi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI TENTANG PENETAPAN BUKU AJAR DAN MODUL PRAKTIKUM PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026;
-



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

-
- KEDUA** : Penetapan Buku Ajar dan Modul Praktikum ini adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- KETIGA** : Hal-Hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut;
- KEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DI TETAPKAN DI : JEMBER

PADA TANGGAL : 29 Desember 2025

Universitas dr. Soebandi
Fakultas Ilmu Kesehatan,

Ai Nur Zannah, S.ST, M. Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

Tembusan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas dr. Soebandi
2. Kaprodi S1 Kebidanan
3. Arsip

**VISI, MISI,
TUJUAN DAN
STRATEGI
PRODI
KEBIDANAN
PROGRAM
SARJANA**

1. VISI

Menjadi program studi yang unggul, berdaya guna dalam IPTEKS bercirikan Kebidanan Holistik dan berakhlakul karimah.

2. MISI

- a. Melaksanakan Pendidikan Profesi Bidan yang unggul bercirikan kebidanan holistik dan berbasis IPTEKS
- b. Melaksanakan penelitian bidang kesehatan ibu dan anak yang bercirikan kebidanan holistik dan berkontribusi pada IPTEKS
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak yang bercirikan kebidanan holistik berbasis IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat
- d. Melaksanakan kerja sama dan tata kelola Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang berprinsip good governance
- e. Membudayakan nilai – nilai akhlakul karimah pada setiap kegiatan civitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

3. TUJUAN DAN STRATEGI

- a. Menghasilkan lulusan bidan yang profesional dan memiliki kemampuan enterpreneurship dalam pelayanan kebidanan holistik yang mampu bersaing di tingkat regional, nasional maupun global dan berakhlakul karimah
- b. Menghasilkan penelitian-penelitian yang terdepan dan unggul berdasarkan *evidence based* serta berkontribusi terhadap IPTEK di bidang kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kebidanan holistik
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan profesional, terdepan, unggul, dan berakhlakul karimah serta berkontribusi terhadap IPTEK di bidang kesehatan ibu dan anak serta mampu memberikan *problem solving* terhadap permasalahan di bidang kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kebidanan holistic

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat *Allah SWT* atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan MODUL yang *InsyAllah* dengan baik. Shalawat dan Salam atas Nabi kita *Muhammad SAW*, keluarganya, dan para sahabatnya yang terpilih.

Buku ajar ini digunakan sebagai panduan untuk kegiatan belajar dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa bidan, agar mahasiswa dapat memahami teori yang didapat dalam pembelajaran di kelas ke dalam, yang hasil akhirnya diharapkan dapat mengaplikasikan ke dalam praktik klinik. Dengan begitu, mahasiswa akan terbiasa menyelesaikan masalah secara menyeluruh sesuai kebutuhan masyarakat.

Penyelesaian buku ajar ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, baik dukungan moril maupun materiil. Semoga *Allah SWT* memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga panduan ini berguna bagi diri penulis sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian buku ajar ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penyusun.

Jember,, September 2023

Penyusun

DAFTAR

ISI

LEMBAR PENGESAHAN
VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
TATA TERTIB LABORATORIUM TERPADU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
STANDAR OPERASIONAL PEROSEDUR.....
PETUNJUK BELAJAR.....
MODUL PRAKTIKUM
Kegiatan Belajar 1
SUJOK DALAM PELAYANAN BAYI DAN BALITA
MODUL PRAKTIKUM
Kegiatan Belajar 2
 BABY MASSASE.....
 Persiapan
 Cara pijat bayi.
MODUL PRAKTIKUM
Kegiatan Belajar 3
BABY GYM dan SPA
MODUL PRAKTIKUM
Kegiatan Belajar 4
JADWAL PRAKTIKUM
DAFTAR PUSTAKA

TATA TERTIB LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

TATA TERTIB UMUM

1. Kegiatan praktikum dapat dilakukan setiap hari pada pukul 07.30-15.30 WIB atau menyesuaikan dengan jadwal praktikum yang dibuat oleh Kaprodi
2. Jadwal penggunaan laboratorium dibuat dan diatur oleh Ketua Laboratorium disesuaikan dengan jadwal perkuliahan yang telah dibuat oleh KaProdi.
3. Setiap pelaksanaan praktikum mahasiswa harus mengisi daftar hadir laboratorium, *log book* alat/phantom dan menggunakan seragam serta jas laboratorium
4. Setiap mahasiswa wajib membawa SOP/ Modul Pembelajaran yang akan dipraktikumkan

PERSIAPAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa mengajukan jadwal penggunaan laboratorium dan mengisi Form Peminjaman Alat maksimal satu hari sebelum jadwal praktikum
2. Mahasiswa menulis jadwal penggunaan laboratorium sesuai dengan departemen dan menyerahkan Form Peminjaman Alat yang telah diisi kepada Petugas Laboratorium.
3. Petugas laboratorium membantu dan mengawasi mahasiswa dalam menyiapkan peralatan sesuai dengan Form Peminjaman alat


PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa mengambil peralatan di Ruang Penyimpanan Alat/DEPO dan melakukan cek ulang alat sesuai dengan form peminjaman alat
2. Mahasiswa mengikuti kegiatan praktikum dengan tertib
3. Mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelengkapan dan kondisi alat
4. Jika terjadi kecatatan/ kerusakan alat selama proses praktikum mohon mahasiswa segera melapor kepada petugas laboratorium
5. Setelah selesai, mohon mahasiswa mencatat kekurangan bahan habis pakai maupun kerusakan alat pada form peminjaman alat (Jika Ada) dan mengembalikan set alat pada rak
6. Mahasiswa wajib merapikan bed/ruangan setelah selesai digunakan
7. Mahasiswa wajib menggunakan Alat Pelindung Diri berupa masker, sarung tangan, apron, kacamata bila diperlukan
8. Penggunaan alat dan bahan sesuai dengan SPO dan hindari potensial bahaya misalnya tertusuk jarum, tersiram zat cair dll.
9. Jika terdapat potensial bahaya segera hubungi PETUGAS.

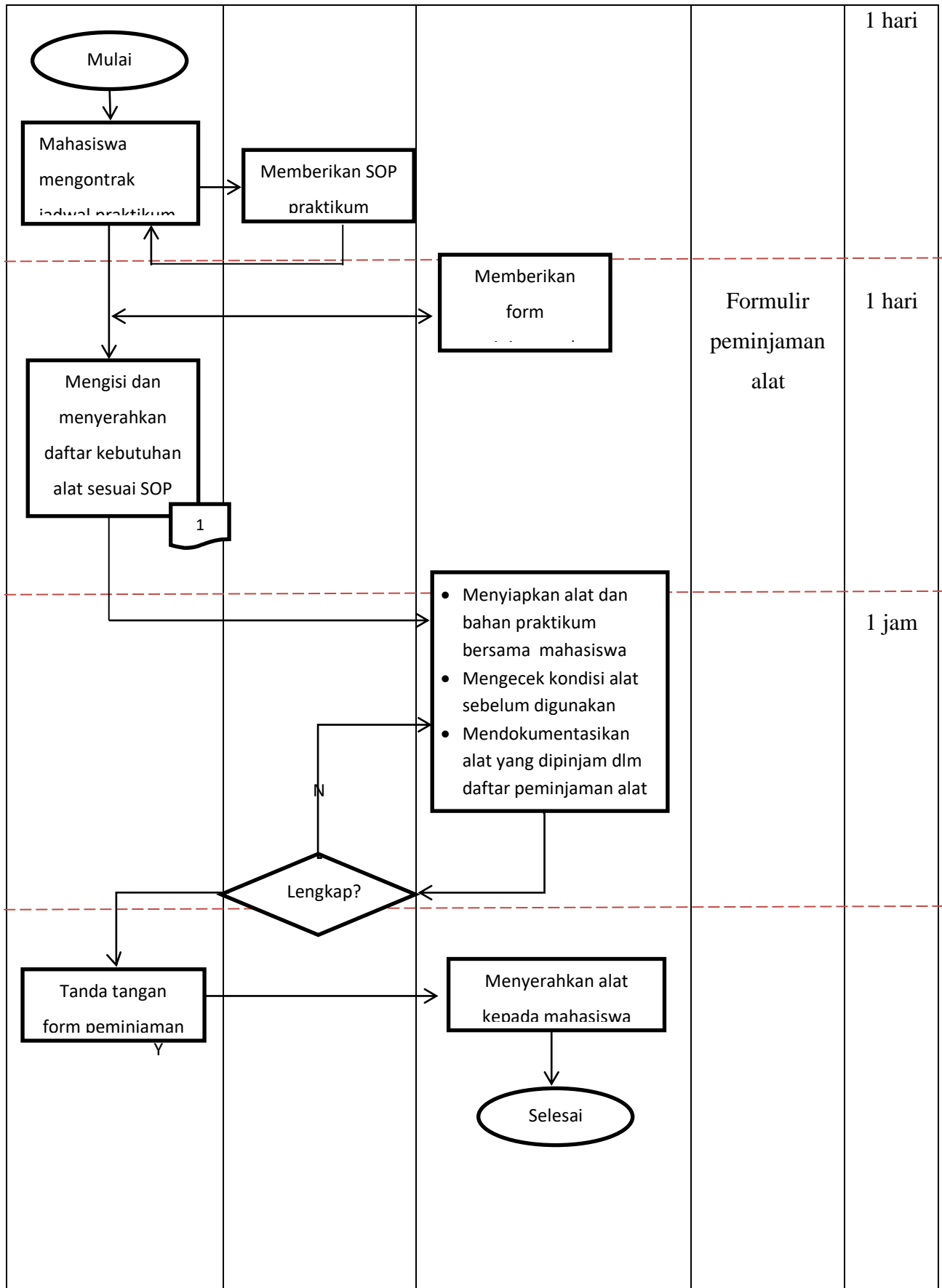
LARANGAN SAAT BERADA DI LABORATORIUM


1. Dilarang membawa makanan dan minuman ke dalam ruang Laboratorium
2. Dilarang membuat kegaduhan yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna di dalam ruang Laboratorium
3. Dilarang mencorat coret seluruh alat dan fasilitas yang terdapat didalam Laboratorium
4. Dilarang memindahkan atau menggunakan alat dan fasilitas didalam Laboratorium tanpa izin petugas laboratorium
5. Dilarang membuang sampah sembarangan
6. Bagi mahasiswa yang melanggar ketentuan akan mendapatkan sanksi melalui koordinasi dengan laboran, kepala laboratorium dan kepala program studi

--	--

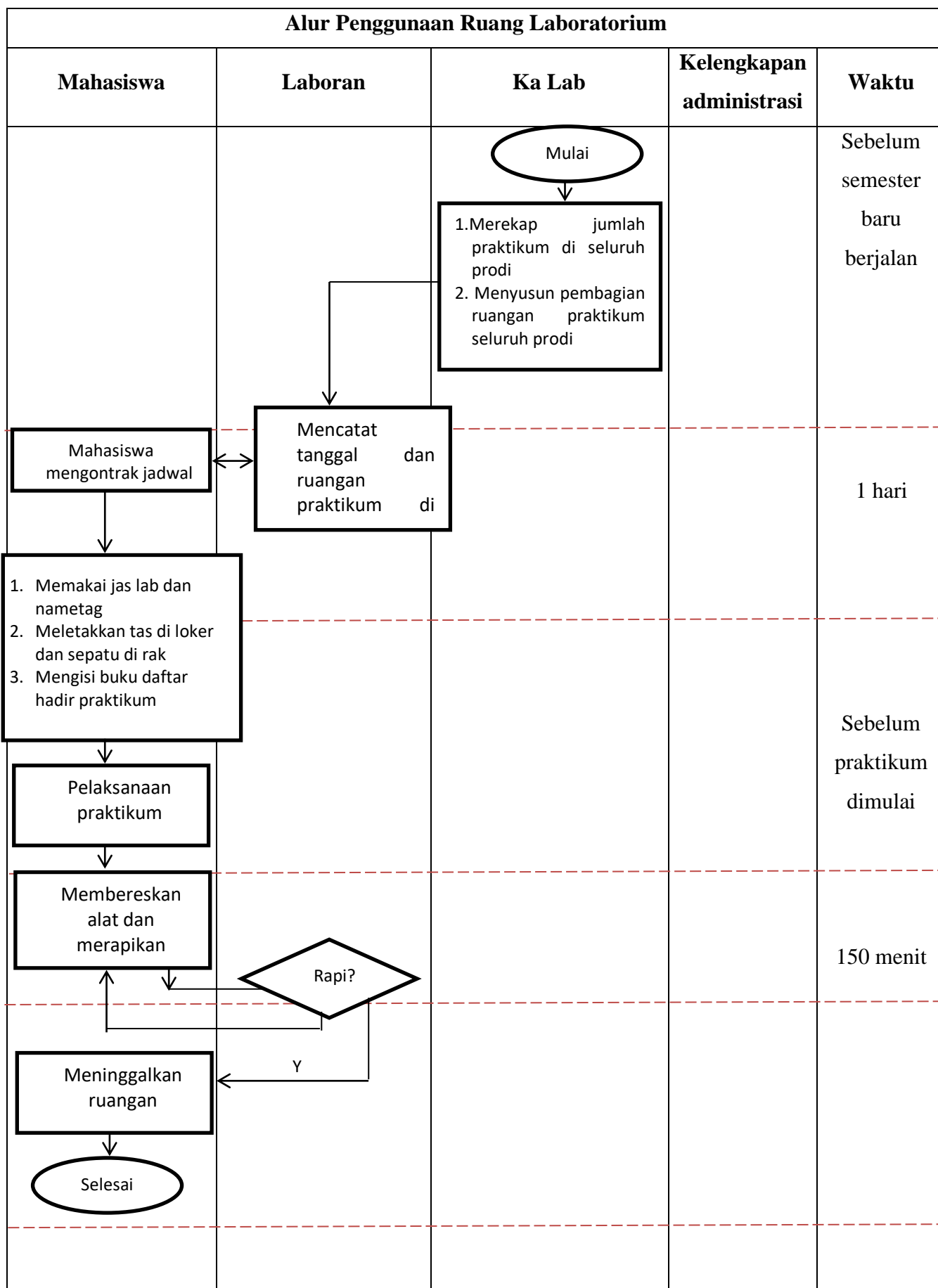
	STANDAR OPERASIONAL PEROSEDUR (SOP) PEMINJAMAN ALAT LABORATORIUM		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	Tanggal Terbit	Kepala Laboratorium Terpadu Dini Eka Pripuspitasari, S.ST.,M.Keb	
Definisi	Peminjaman alat laboratorium untuk kegiatan praktikum oleh mahasiswa		
Tujuan	Menjelaskan prosedur peminjaman alat-alat laboratorium		
Ruang Lingkup	Meliputi tata cara dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam melakukan peminjaman alat di laboratorium Universitas dr. Soebandi		
Acuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Rektor Universitas dr. Soebandi 2. Tata Tertib Laboratorium UDS 		
Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Praktikum 2. Form peminjaman alat 		
Penanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen: membuat SOP praktikum 2. Mahasiswa: meminjam alat dan bahan praktikum 3. Laboran: menyediakan alat dan bahan praktikum 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen pengampu praktikum menyerahkan SOP praktikum kepada mahasiswa / KMK. 2. Mahasiswa/ KMK berkoordinasi dengan laboran setidaknya H-1 pelaksanaan praktikum. 3. Laboran memberikan form peminjaman alat kepada mahasiswa/ KMK 4. Mahasiswa/KMK mengisi form peminjaman alat dengan ketentuan bahwa Alat yang dipinjam sesuai dengan SOP praktikum/Modul Praktikum . 5. Laboran memeriksa form peminjaman alat serta bersama-sama dengan mahasiswa menyiapkan alat praktikum sesuai daftar yang tertera pada form peminjaman. 6. Laboran memastikan peralatan dalam kondisi baik dan berfungsi sebagaimana mestinya 7. Laboran mengecek kesesuaian antara daftar, jenis, maupun jumlah alat sebagaimana berkas peminjaman 8. Laboran mendokumentasikan alat yang akan di pinjam dalam daftar peminjaman alat 9. Mahasiswa menandatangani form peminjaman alat 10. Laboran menyerahkan alat kepada mahasiswa 		

	<p>11. Laboran hanya melayani pengambilan alat lab di jam kerja yang telah diatur dalam peraturan rektor Universitas dr Soebandi</p> <p>12. Pengambilan alat wajib atas sepengetahuan laboran</p>
--	---



	STANDAR OPERASIONAL PEROSEDUR (SOP) PENGUNAAN RUANG LABORATORIUM		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	Tanggal Terbit	Kepala Laboratorium Terpadu Dini Eka Pripuspitasari, S.ST.,M.Keb	
Definisi	Penggunaan ruangan laboratorium oleh mahasiswa dan dosen pengampu praktikum untuk melaksanakan kegiatan praktikum		
Tujuan	Menjelaskan prosedur penggunaan ruangan laboratorium oleh mahasiswa dan dosen pengampu praktikum		
Ruang Lingkup	Meliputi tata cara dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam mempergunakan ruangan laboratorium Universitas dr. Soebandi		
Acuan	1. SK Rektor Universitas dr. Soebandi 2. Tata tertib Laboratorium UDS		
Dokumen terkait			
Penanggung Jawab	1. Kepala Laboratorium: Menyusun jadwal dan penggunaan ruangan laboratorium 2. Mahasiswa: meminjam ruangan laboratorium 3. Laboran: menyediakan ruangan laboratorium		
Prosedur	1. Kepala Program Studi memberikan jadwal praktikum di semua mata kuliah dari seluruh angkatan yang akan berjalan dalam satu semester ke depan kepada Kepala Laboratorium 2. Kepala Laboratorium merekap jumlah praktikum yang akan berjalan di seluruh program studi 3. Kepala Laboratorium menyusun pembagian ruangan laboratorium untuk praktikum selama satu semester 4. Dosen pengampu praktikum menyusun dan memberikan SOP praktikum yang akan dilaksanakan kepada mahasiswa 5. Mahasiswa melakukan konfirmasi kepada laboran terkait rencana praktikum maksimal H-1 pelaksanaan praktikum 6. Laboran menulis jadwal penggunaan ruangan laboratorium di papan jadwal setelah mendapat konfirmasi dari mahasiswa/KMK 7. Mahasiswa wajib mengisi buku daftar hadir praktikum yang telah disediakan petugas laboratorium 8. Mahasiswa meletakkan tas di loker yang telah disediakan dan meletakkan sepatu di rak dengan rapi. Mahasiswa wajib bertanggungjawab atas keamanan barangnya masing-masing. 9. Setiap praktek laboratorium, mahasiswa wajib memakai skort/jas laboratorium serta papan nama 10. Pelaksanaan praktikum 11. Setelah kegiatan praktek laboratorium selesai, mahasiswa harus membersihkan dan merapikan ruangan 12. Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan ruangan laboratorium jika cek		

	peralatan selesai, kondisi laboratorium bersih dan rapi atas sepengetahuan laboran 13. Selesai
--	---



--	--	--	--	--



OPERASIONAL PEROSEDUR (SOP) PENGEMBALIAN ALAT LABORATORIUM		
No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Rektor UDS	

Definisi	Pengembalian alat laboratorium setelah pelaksanaan kegiatan praktikum dari peminjam kepada laboran
Tujuan	Menjelaskan prosedur pengembalian alat laboratorium setelah pelaksanaan kegiatan praktikum dari peminjam kepada laboran
Ruang Lingkup	Meliputi tata cara dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam melakukan mengembalikan alat laboratorium
Acuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Rektor Universitas dr. Soebandi 2. Peraturan laboratorium
Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form peminjaman dan pengembalian alat 2. Buku Tanggungan Alat
Penanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa: mengembalikan alat laboratorium 2. Laboran: mengecek kesesuaian dan kelengkapan alat laboratorium
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengembalikan alat dalam keadaan bersih, kering, utuh/tidak pecah, tidak berkarat, tidak hangus, dan lengkap 2. Laboran memeriksa kelengkapan alat sesuai dengan pendokumentasian peminjaman alat : <ol style="list-style-type: none"> a. jika setuju maka laboran mengembalikan alat sesuai tempatnya dibantu Mahasiswa. b. Jika tidak setuju, laboran mengecek ulang keadaan alat, kebersihan & jumlah alat sesuai form peminjaman alat 3. Laboran mencatat nama mahasiswa yang menghilangkan alat/merusak/memecahkan alat yang di pinjam di buku tanggungan alat 4. Mahasiswa wajib mengganti sesuai jumlah, jenis, dan merk barang yang sama pada saat mengembalikan alat. 5. Laboran hanya menerima ganti rugi berupa alat dengan spesifikasi yang sama, bukan dalam bentuk uang. 6. Mahasiswa yang mempunyai tanggungan alat, maka form pengembalian alat ditahan sampai tanggungan alat dilunasi 7. Mahasiswa menandatangani form pengembalian alat dan buku tanggungan alat jika alat sudah sesuai dan lengkap atau setelah mahasiswa memberikan

	<p>ganti rugi alat</p> <p>8. ketentuan yang belum tercantum disini, akan dijelaskan/diberikan arahan sesuai dengan situasi kasus.</p>
--	---

Alur Pengembalian Alat Laboratorium

Laboran	Mahasiswa	Kelengkapan administrasi	Waktu
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> A[Mengembalikan alat dengan bersih dan rapi] A --> B[Mengecek kesesuaian dan kelengkapan alat] B --> C{Lengkap?} C --> D[Mengganti alat yang] C --> E[Menandatangani form pengembalian alat dan buku tanggungan alat] D --> E E --> F([Selesai]) </pre>	<p>Mulai</p> <p>Mengembalikan alat dengan bersih dan rapi</p> <p>Mengganti alat yang</p> <p>Menandatangani form pengembalian alat dan buku tanggungan alat</p> <p>Selesai</p>	<p>Form Peminjaman Alat</p> <p>Form Pengembalian Alat Buku Tanggungan Alat</p>	<p>5 menit</p>

--	--	--	--

PETUNJUK BELAJAR

Proses pembelajaran untuk Modul Praktikum Etika dan Hukum Kesehatan dapat berjalan lancar apabila saudara mengikuti langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu berbagai kegiatan penting dalam modul mulai tahap awal sampai tahap akhir
2. Lakukan teknik yang tertera dalam kegiatan belajar sesuai dengan daftar tilik yang telah tersedia
3. Keberhasilan proses pembelajaran saudara dalam mata kuliah Etika dan Hukum Kesehatan ini sangat tergantung kepada kesungguhan saudara dalam mengerjakan praktikum. Untuk itu berlatihlah secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat
4. Bila saudara menemui kesulitan, silahkan hubungi instruktur/pembimbing yang mengajar pada mata kuliah ini.

JUMLAH ALOKASI WAKTU

Keterampilan yang terdapat di dalam buku modul praktikum kebidanan Etika dan Hukum Kesehatan ini harus saudara kuasai..

PEMBIMBING PRAKTIK: Saudara selama Praktik akan dibimbing oleh pembimbing laboratorium. Pembimbing laboratorium ditunjuk dan ditetapkan dengan latar belakang pendidikan minimal DIII Kebidanan dan berpengalaman diklinik minimal 2 tahun.

TEKNIS BIMBINGAN:

Sebelum melakukan praktikum di laboratorium maka saudara harus perhatikan alur kerja seperti di bawah ini:

1. Pada awal perkuliahan yang saudara lakukan adalah menemui pembimbing atau instruktur untuk mata kuliah Etika dan Hukum Kesehatan, dan menyepakati/menyamakan persepsi tugas-tugas yang akan saudara lakukan selama 1 semester.
2. Pada saat kontrak program perkuliahan, saudara akan diberikan 2 modul teori yang harus saudara kuasai, setelah membaca modul teori tersebut, maka saudara akan mulai untuk belajar praktikum di laboratorium pada waktu yang telah disepakati, untuk latihan

melakukan tindakan-tindakan apa saja yang perlu untuk dikuasai sebagai bidan professional dalam rangka memberikan asuhan kebidanan pada masyarakat.

3. Setelah mendapat daftar tilik, maka dosen penanggungjawab untuk mata kuliah ini mendatangi ruang alat laboratorium untuk mengisi kontrak peminjaman ruang dan alat pada petugas laboratorium.
4. Setelah mengisi buku peminjaman, petugas laboratorium melakukan verifikasi data untuk menilai kebenaran data yang diisi.
5. Petugas laboratorium menyiapkan alat yang diperlukan dalam kurun waktu 2 x 24 jam dan melakukan cross ceck kelengkapan alat yang dibutuhkan.
6. Apabila alat sudah lengkap, maka alat dibawa ke ruangn praktikum dan digunakan sampai dengan batas waktu peminjaman atau batas waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak program diatas.
7. Setelah dilakukan praktikum oleh mahasiswa, maka alat dikembalikan ke ruang alat lab setelah sebelumnya dicek oleh petugas lab.
8. Apabila ditemukan alatnya rusak atau hilang, maka saudara harus mengganti alat yang rusak atau hilang tersebut.
9. Apabila alat yang dikembalikan telah lengkap, maka petugas lab menyimpannya di tempat yang sesuai

TEKNIS PRAKTIKUM:

Sebelum melakukan kegiatan praktikum di laboratorium, maka hal-hal yang harus saudara perhatikan adalah sebagai berikut:

1. Bacalah penjelasan yang tertera di dalam buku modul praktikum Etika dan Hukum Kesehatan dengan baik
2. Sebelum memulai untuk melakukan praktikum, maka saudara akan dipandu oleh pembimbing laboratorium atau instruktur, langkah demi langkah pelaksanaan praktikum ini.
3. Saudara dapat menggunakan video praktikum, sebagai alat bantu pembelajaran (jika ada)
4. Setelah diberikan penjelasan dan dilakukan demo oleh pembimbing, maka saudara dapat berdiskusi dan mengevaluasi langkah-langkah yang telah dipraktikkan sampai semua angkah jelas dan dapat dimengerti.

5. Saudara dapat melakukan praktikum setiap perasat yang ada sendiri sendiri dan didampingi oleh instruktur atau pembimbing menggunakan phantom yang ada di laboratorium.
6. Setelah melakukan praktikum secara mandiri, pembimbing melakukan diskusi dan evaluasi menggunakan daftar tilik yang ada.
7. Apabila setelah di evaluasi, saudara mendapat skor atau nilai diatas nilai batas lulus, maka saudara dinyatakan telah melaksanakan praktikum dan boleh untuk melakukan secara mandiri kepada pasien di lahan praktik. Akan tetapi apabila saudara belum mendapatkan skor yang cukup, maka saudara harus mengulang melakukan praktikum secara mandiri lagi.

PENILAIAN:

Penilaian mata kuliah kebidanan Komunitas meliputi penilaian tes sumatif yang akan diadakan di akhir semester dan tes praktikum sebelum saudara turun ke lahan praktik. Sehingga penilaian tidak saja berupa materi Etika dan Hukum Kesehatan tapi juga kemahiran saudara dalam melakukan tindakan praktik sesuai dengan daftar tilik dari setiap perasat. Nilai batas lulus mahasiswa dalam pembelajaran praktikum adalah 3 dengan lambang mutu B.

MODUL PRAKTIKUM

Kegiatan Belajar 1

SUJOK DALAM PELAYANAN BAYI DAN BALITA

Sub CPMK 1 : Mampu melaksanakan Sujok dalam Pelayanan Bayi dan BALITA

Indikator 1 :

1. Mampu menguasai kosep sujok
2. Mampu menguasai aplikasi sujok

Waktu Praktikum : 4 jam

Pokok Pokok Materi

Pada kegiatan belajar 1 ini saudara akan mempelajari tentang Model Dasar praktik Kebidanan sujok.

Pengertian Sujok

Diterjemahkan dari bahasa Korea ‘Su’ berarti (*a hand*) tangan dan ‘Jok’ berarti (*a foot*) kaki. Terapi Su Jok adalah metode terapi yang menggunakan tangan dan kaki. Terapi Su Jok adalah metode terapi yang dilakukan hanya pada tangan dan kaki. Sujok adalah materi pengobatan yang hadir untuk mencegah dan mengobati “sakit” dengan cara yang sangat mudah, sederhana dan bisa dilakukan secara mandiri oleh siapapun.

Sujok adalah metode pengobatan dan penyembuhan yang mudah, sederhana dan efektif dengan menggunakan warna, biji, magnet, moxa, jarum dan alat treatment lainnya. Metode pengobatan ini hanya dilakukan dgn memberikan treatment pada area tangan dan kaki berdasarkan teori penelitian dan system kemiripan yang dikembangkan oleh Prof. Park Jae Woo. Sujok adalah sebuah terapi alternatif komplementer yang memiliki kesamaan dengan refleksologi dan akupunktur yang dapat menurunkan nyeri dan kecemasan melalui rangsangan yang diberikan pada titik yang akan diobati (titik korespondensi).

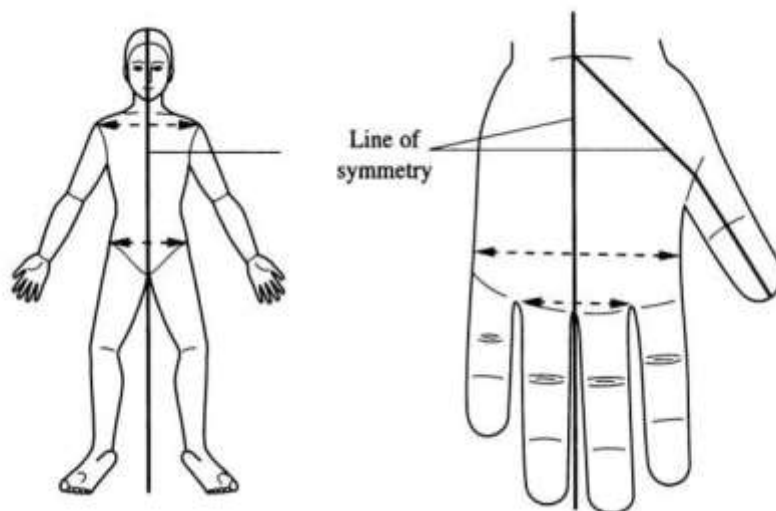
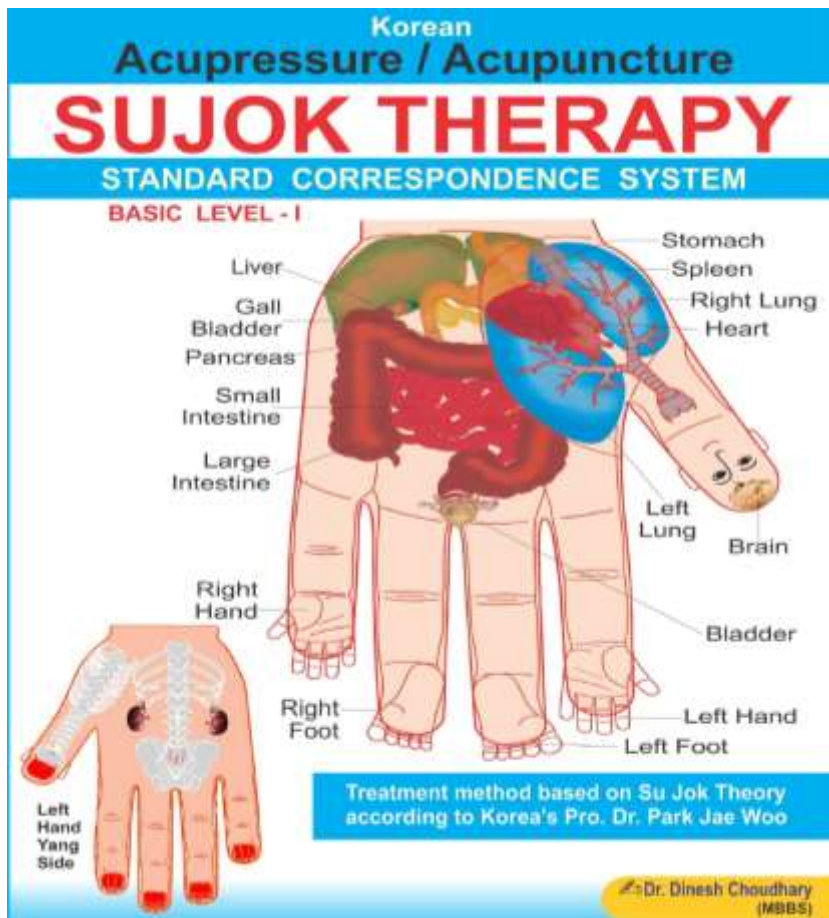
Sujok diketahui efektif dalam pengobatan gangguan otonom. Sujok yang diterapkan dengan benar akan memberikan efek pada hitungan menit dan kadang-kadang dalam hitungan detik. Sujok yang diberikan dengan hanya penekanan maupun dengan stimulasi biji-bijian akan menunjukkan efek penyembuhan pada pasien nyeri dan kecemasan hingga 6 hari. Sehingga diperlukan media stimulasi lain yang efeknya dapat disesuaikan dengan karakteristik nyeri dan kecemasan pasien IMA di ICU. Stimulasi lain yang dapat diberikan dengan Sujok adalah warna. Sampai saat ini belum ada penelitian yang membuktikan jika intervensi komplementer Sujok dengan stimulasi warna memberikan pengaruh untuk nyeri, kecemasan, dan kadar alfa amilase saliva pada pasien IMA.

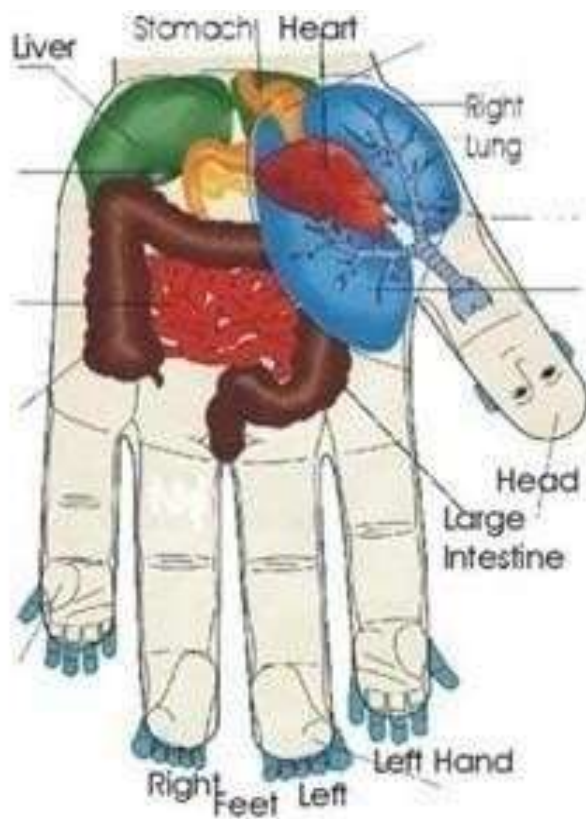
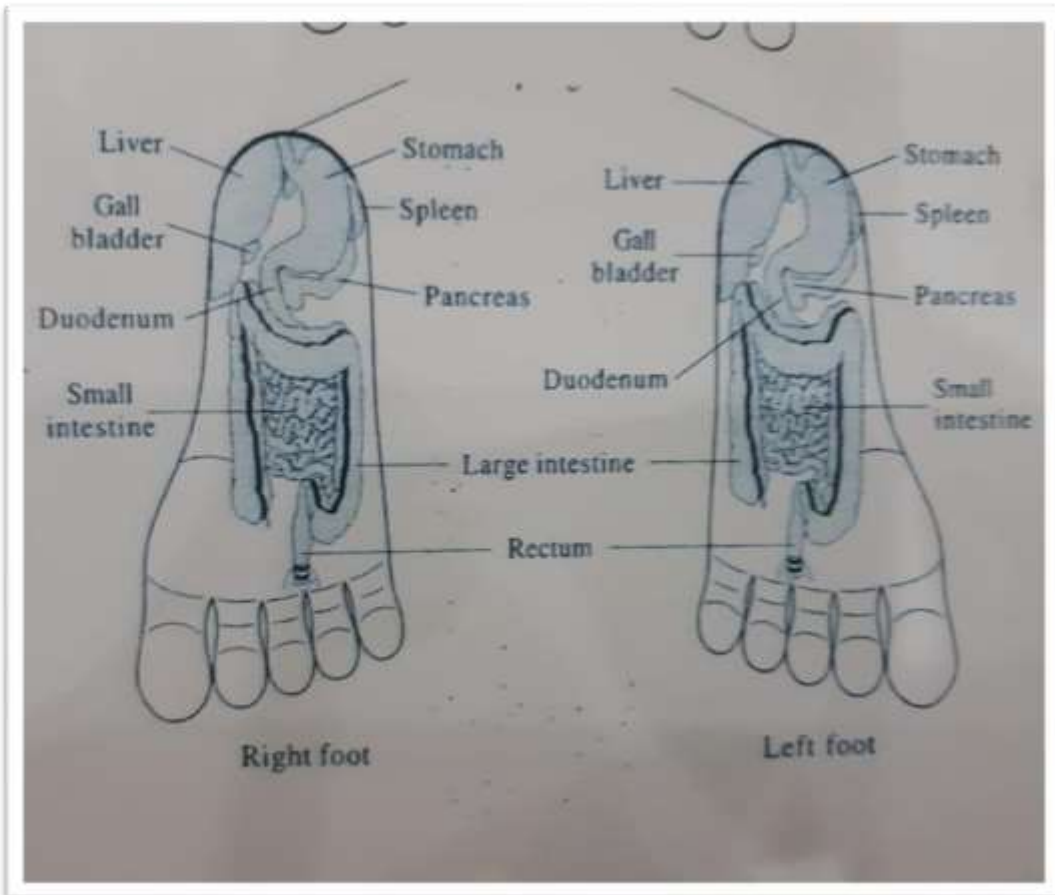
Kelebihan Metode Sujok

- ▶ Metode terbaru untuk pengobatan non invasif
- ▶ Teknik pengobatan yang sederhana, hemat biaya
- ▶ Mudah dilakukan oleh siapapun
- ▶ Tidak butuh dasar pendidikan kesehatan
- ▶ Hasilnya cepat, tepat & efektif
- ▶ Alat yang digunakan sederhana, bisaberupa
- ▶ probe, warna, biji, moxa, magnet, dll
- ▶ Bisa untuk pengobatan saikit fisik maupun emosional
- ▶ Metode yang sudah dipakai secara internasional di
- ▶ >50 negara di dunia

Sistem kemiripan (Korespondensi)

- ▶ Tubuh mempunyai kemiripan (korespondensi) dengan tangan dan kaki
- ▶ Mekanisme signaling menghasilkan transfer energi





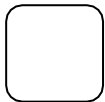
Yin dan Yang



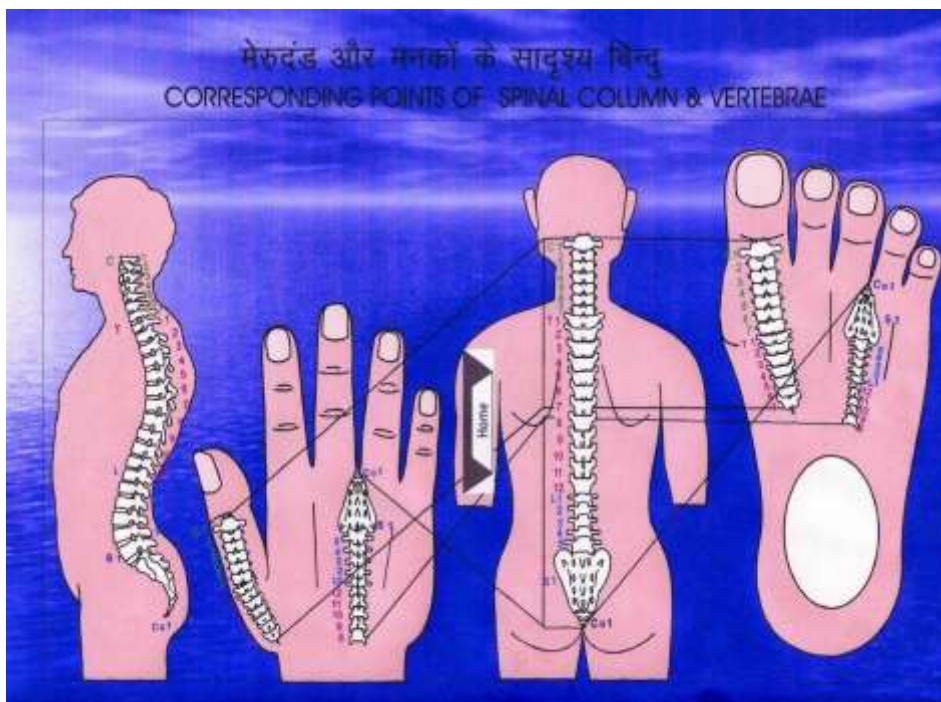
Jika tubuh diproyeksikan dalam posisi berdiri alami, kesamaan kuat dari posisi yin dan yang dari tangan dan tubuh.

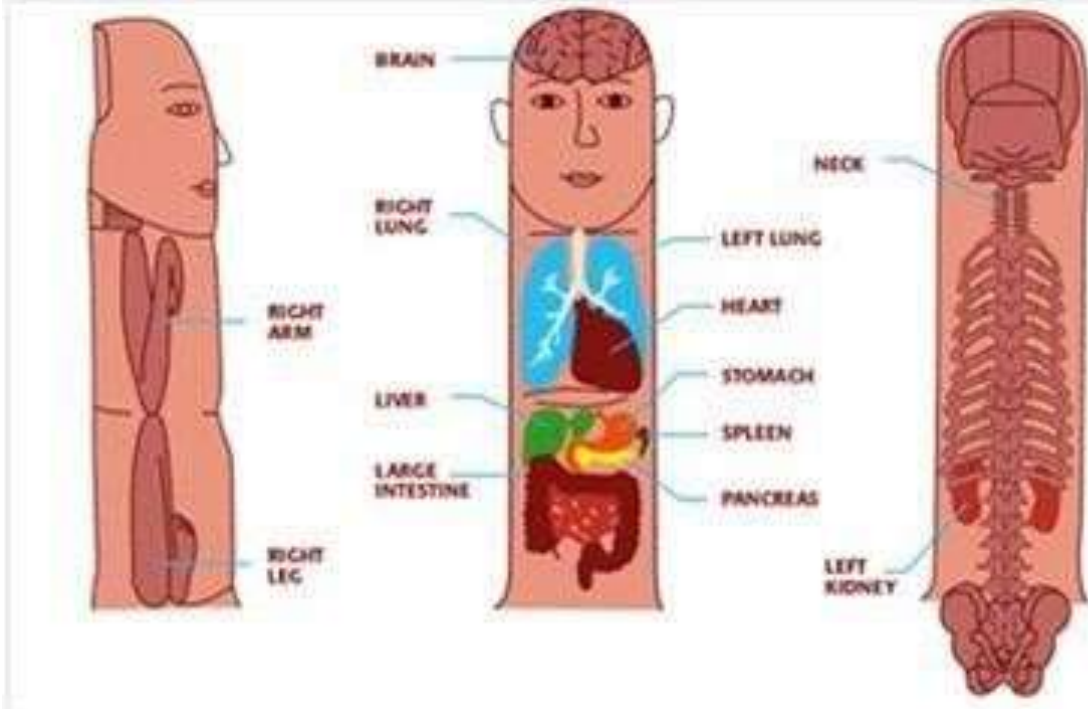
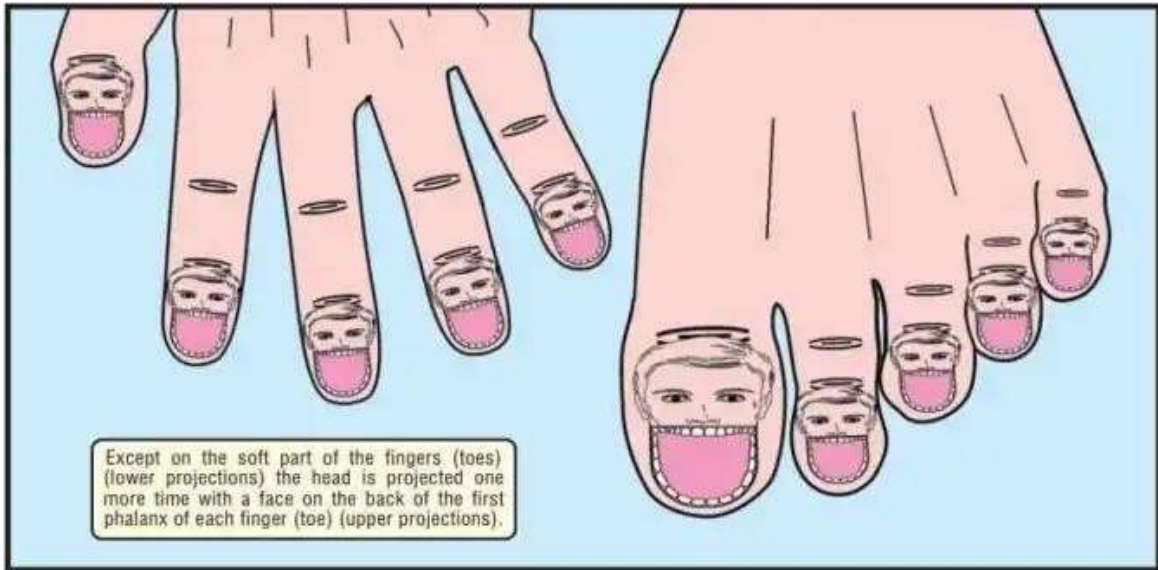


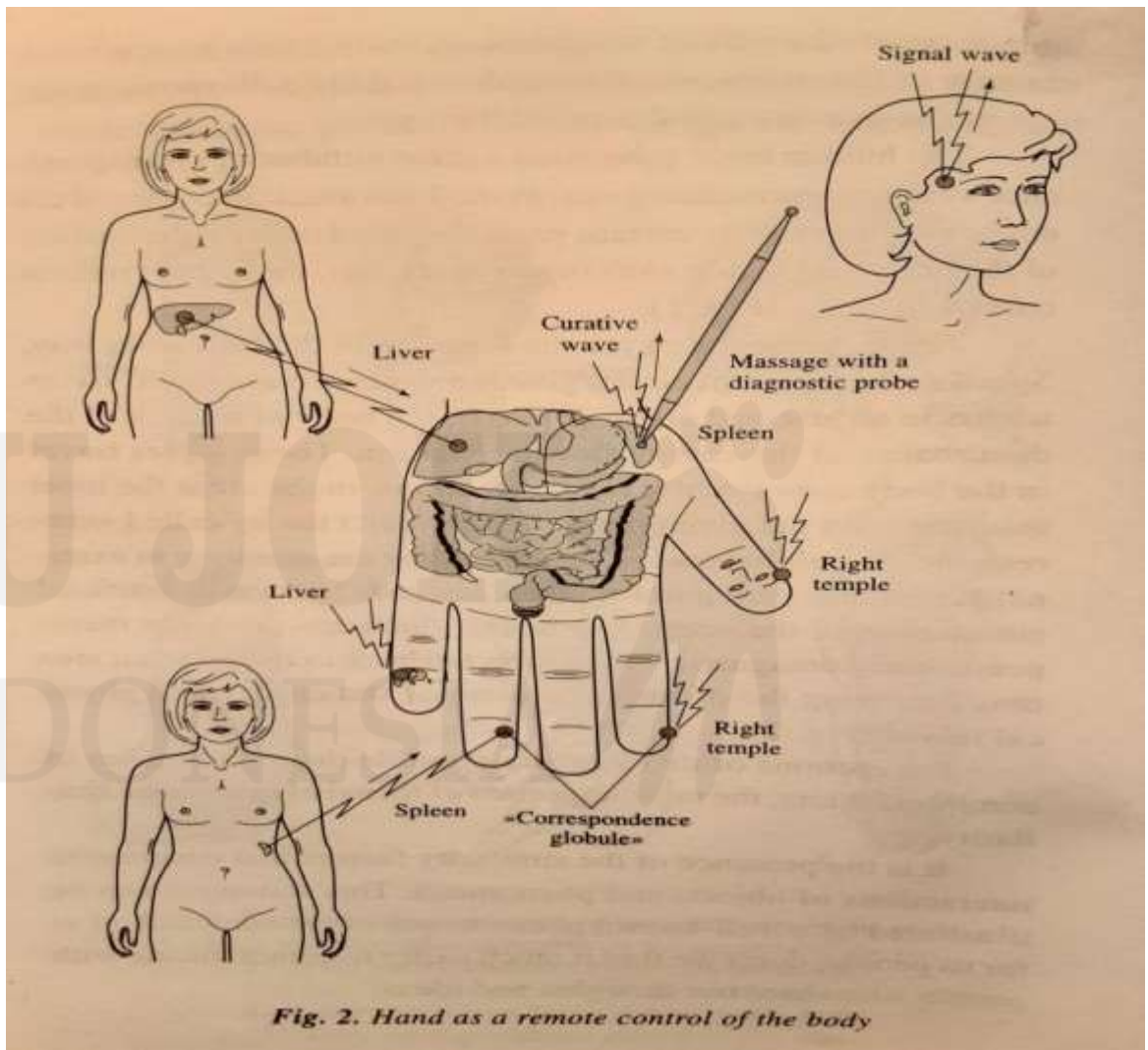
Yin berarti di dalam

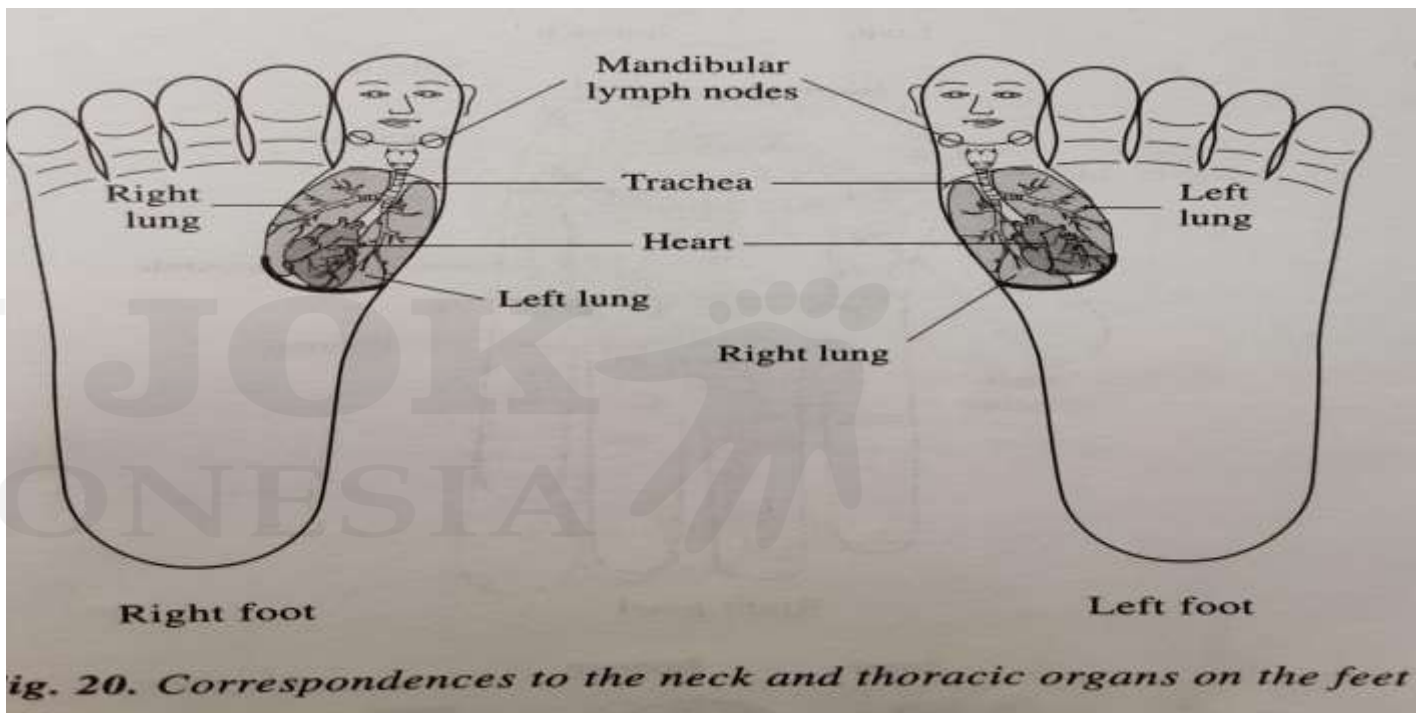
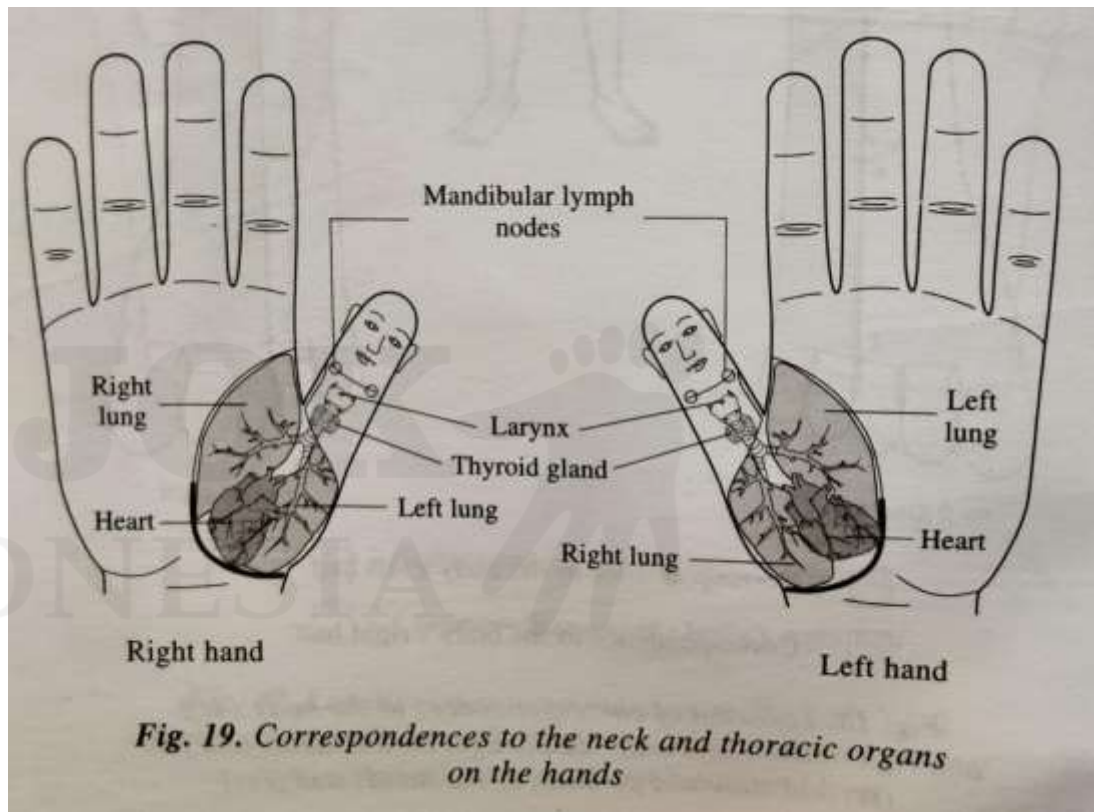


Yang berarti di luar









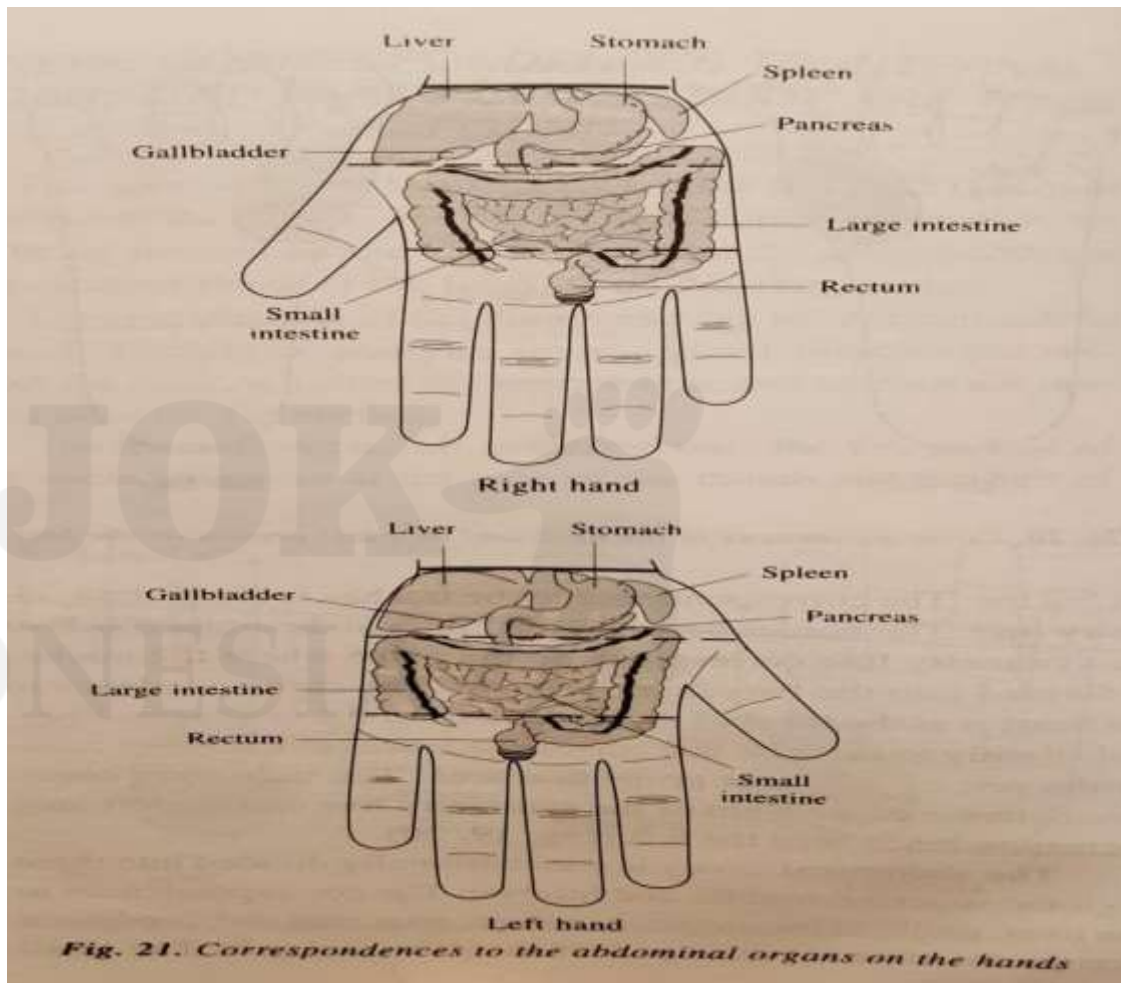
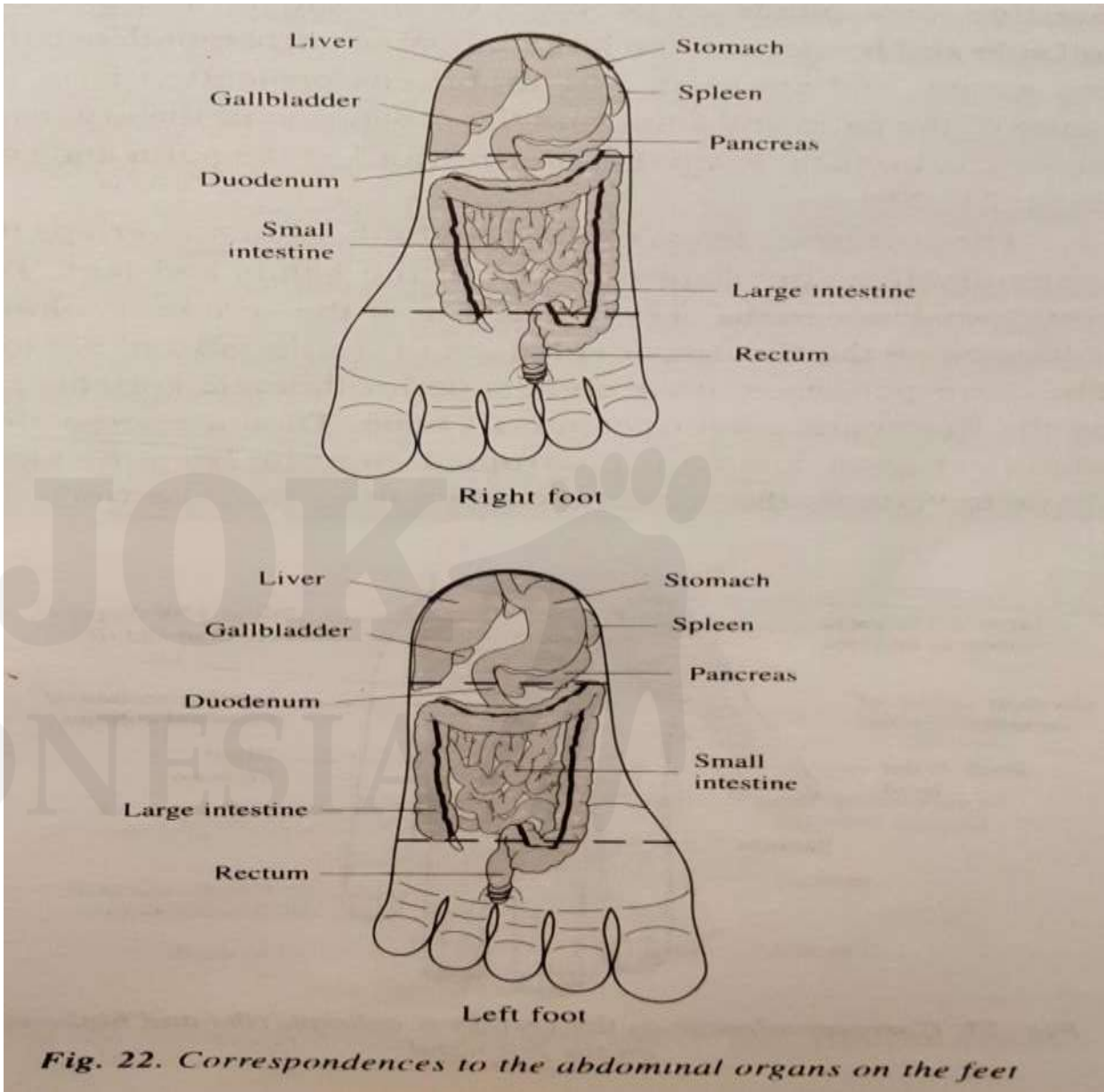
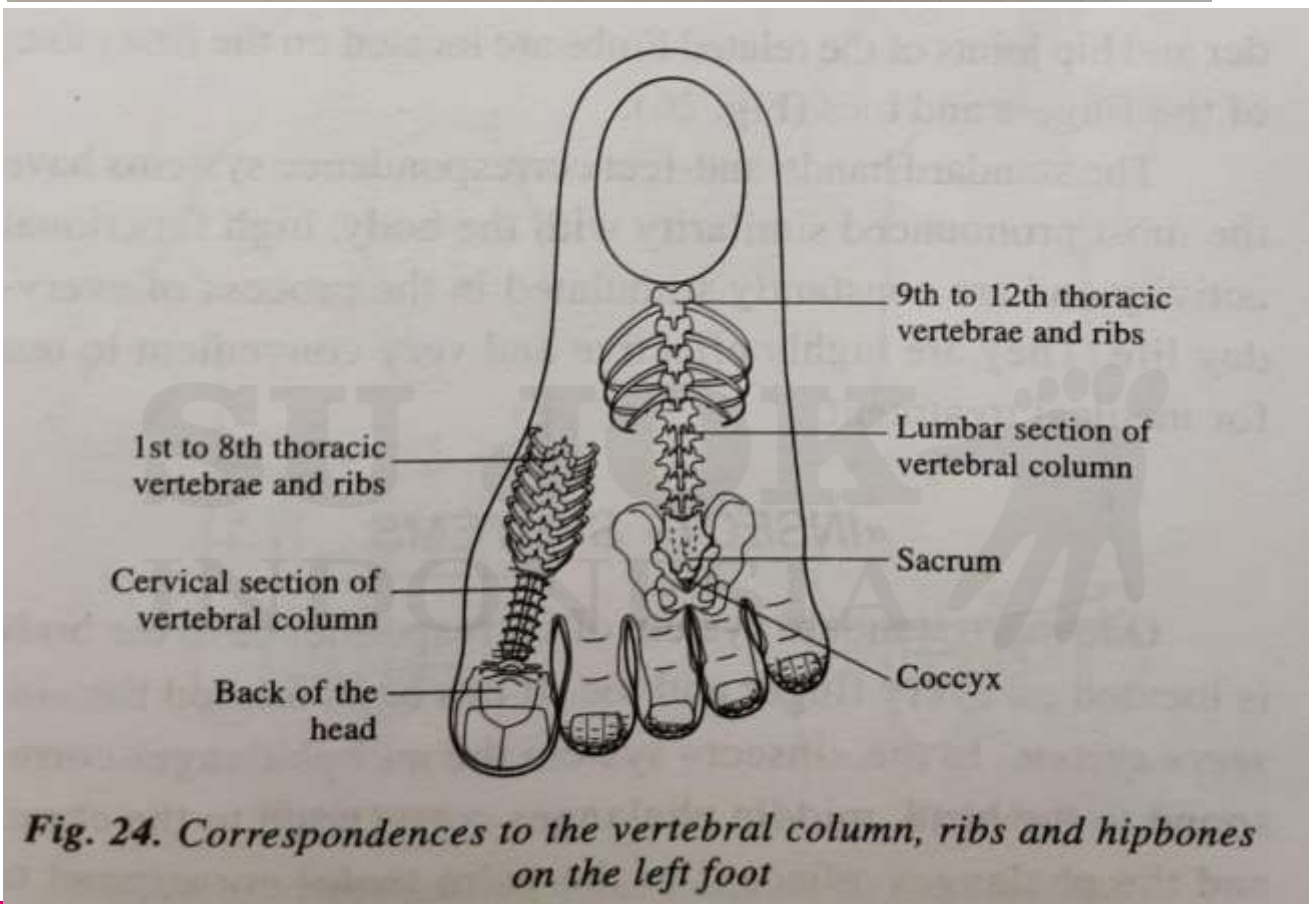
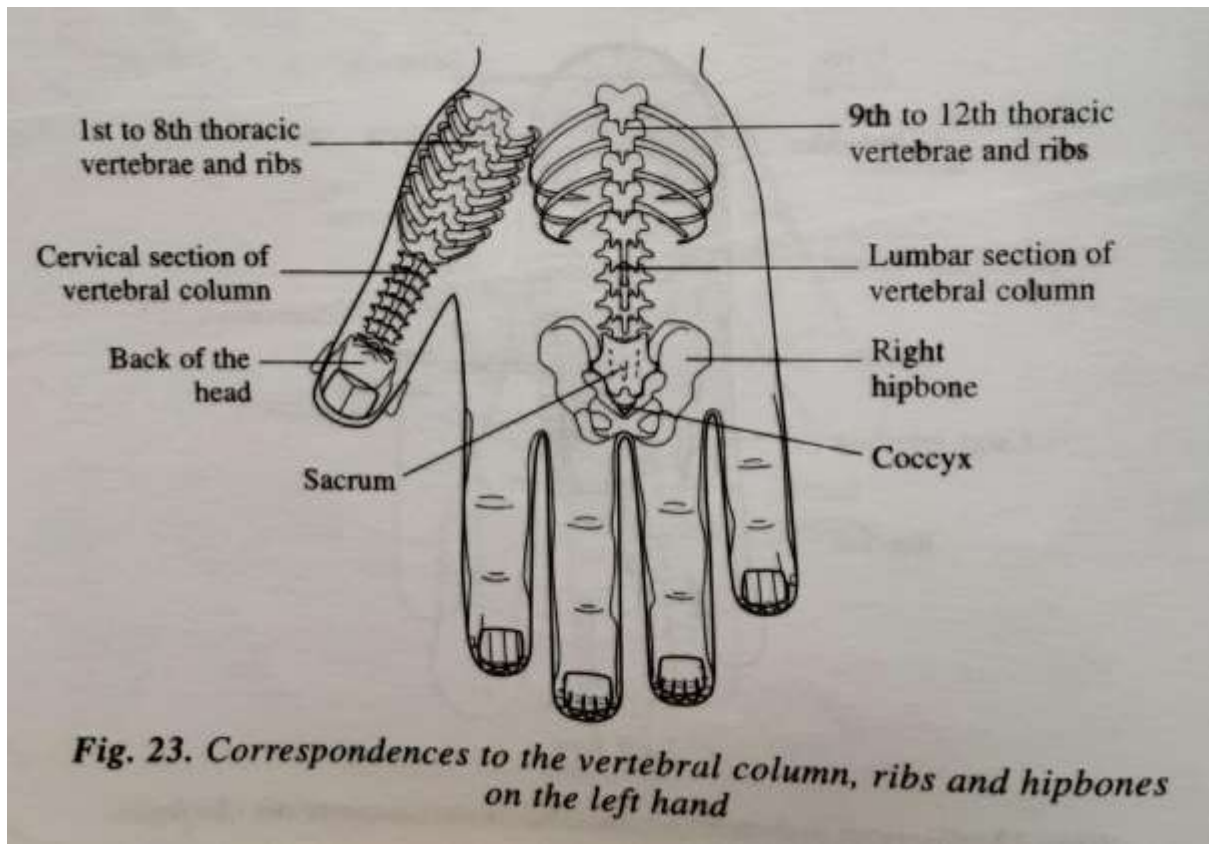
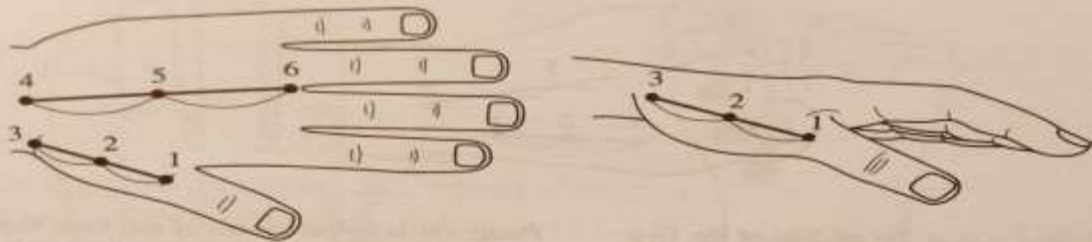


Fig. 21. Correspondences to the abdominal organs on the hands





TITIK ENERGI



- Point 1* – is in the middle of the first joint of the thumb.
- Point 3* – is at the base of the first metacarpal bone.
- Point 2* – is located midway between points 1 and 3.

- Point 4* – is in the middle of the wrist crease.
- Point 6* – is located on the skin crease between the third and fourth fingers.
- Point 5* – is located midway between points 4 and 6.

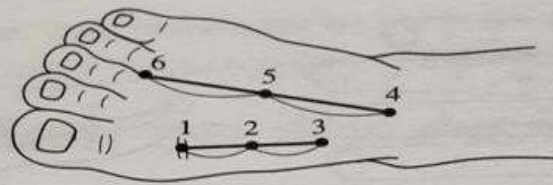
Fig. 52. Energy (basic) points on the Yang-surface of the hand



- Point 1* – is in the region of the skin crease between the third and fourth fingers.
- Point 5* – is located at the wrist joint in the middle of the triangle formed by palmar lines.
- Point 3* – is located midway between points 1 and 5.
- Point 2* – is at 1/3 of the distance from point 1 on the segment between points 1 and 3.

- Point 4* – is at 1/3 of the distance from point 5 on the segment between points 3 and 5.
- Point 7* – is in the middle of the skin crease at the thumb' base.
- Point 6* – is located midway between points 5 and 7.

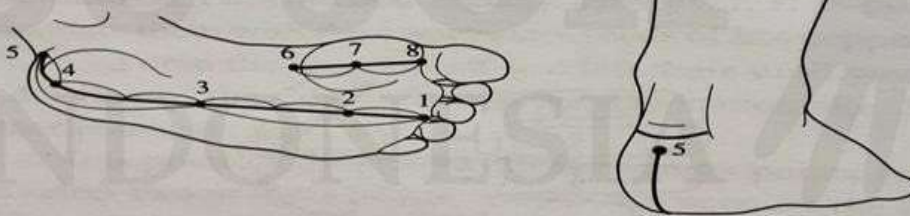
Fig. 53 Energy (basic) points on the Yin-surface of the hand



Point 1 – is in the middle of the first joint of the big toe.
Point 3 – is located at the base of the first metatarsal bone.
Point 2 – is located midway between points 1 and 3.

Point 4 – is at the centre of the foot Yang-surface and slightly below the ankle joint.
Point 6 – is located on the skin crease between the third and fourth toes.
Point 5 – is located midway between points 4 and 6.

Fig. 54. Energy (basic) points on the Yang-surface of the foot

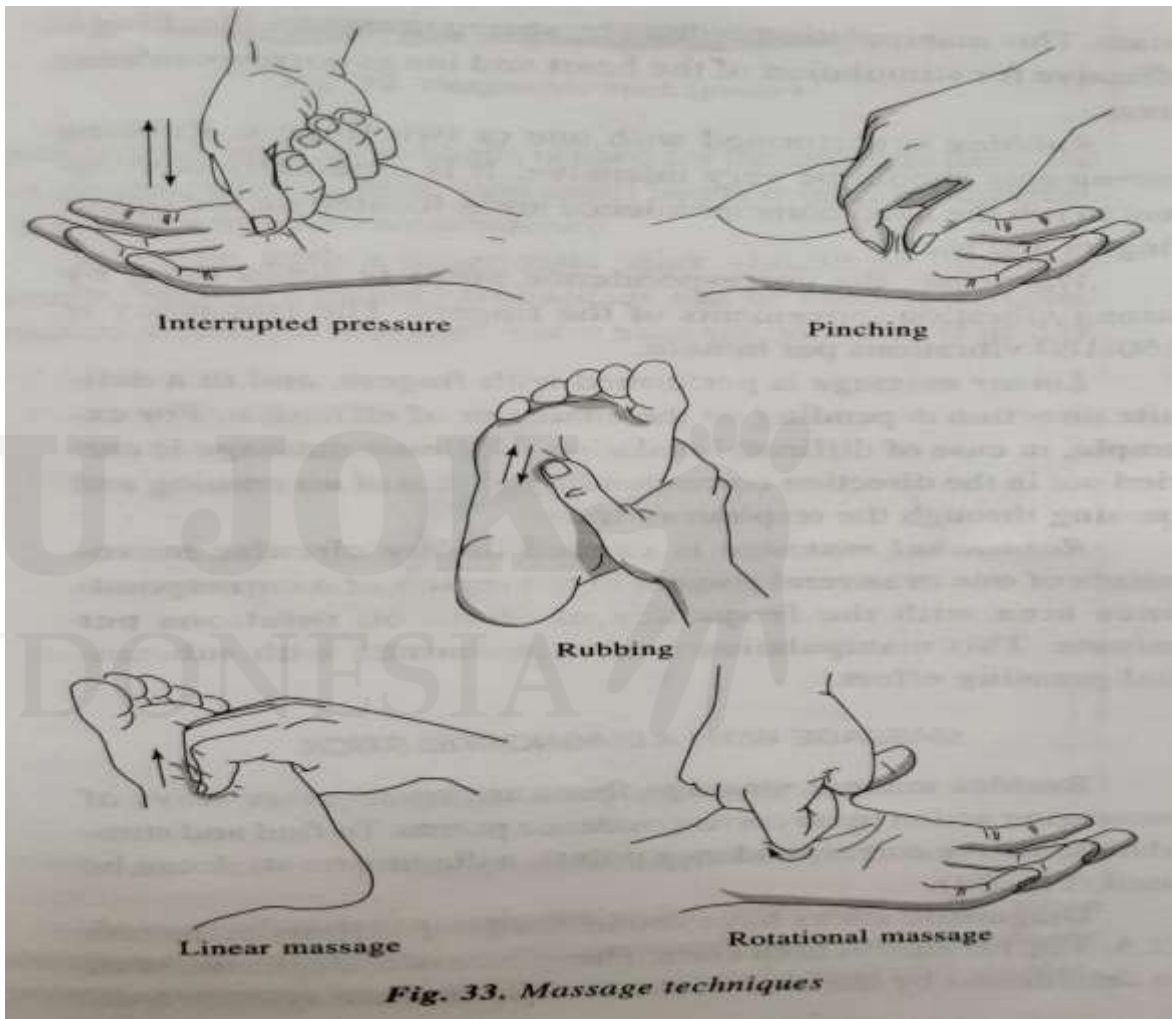


Point 1 – is located on the skin crease between the third and fourth toes.
Point 5 – is located below the ankle joint line on the Yin-surface of the foot (in the heel area).
Point 3 – is located midway between points 1 and 5.
Point 2 – is at 1/3 of the distance from point 1 on the segment between points 1 and 3.

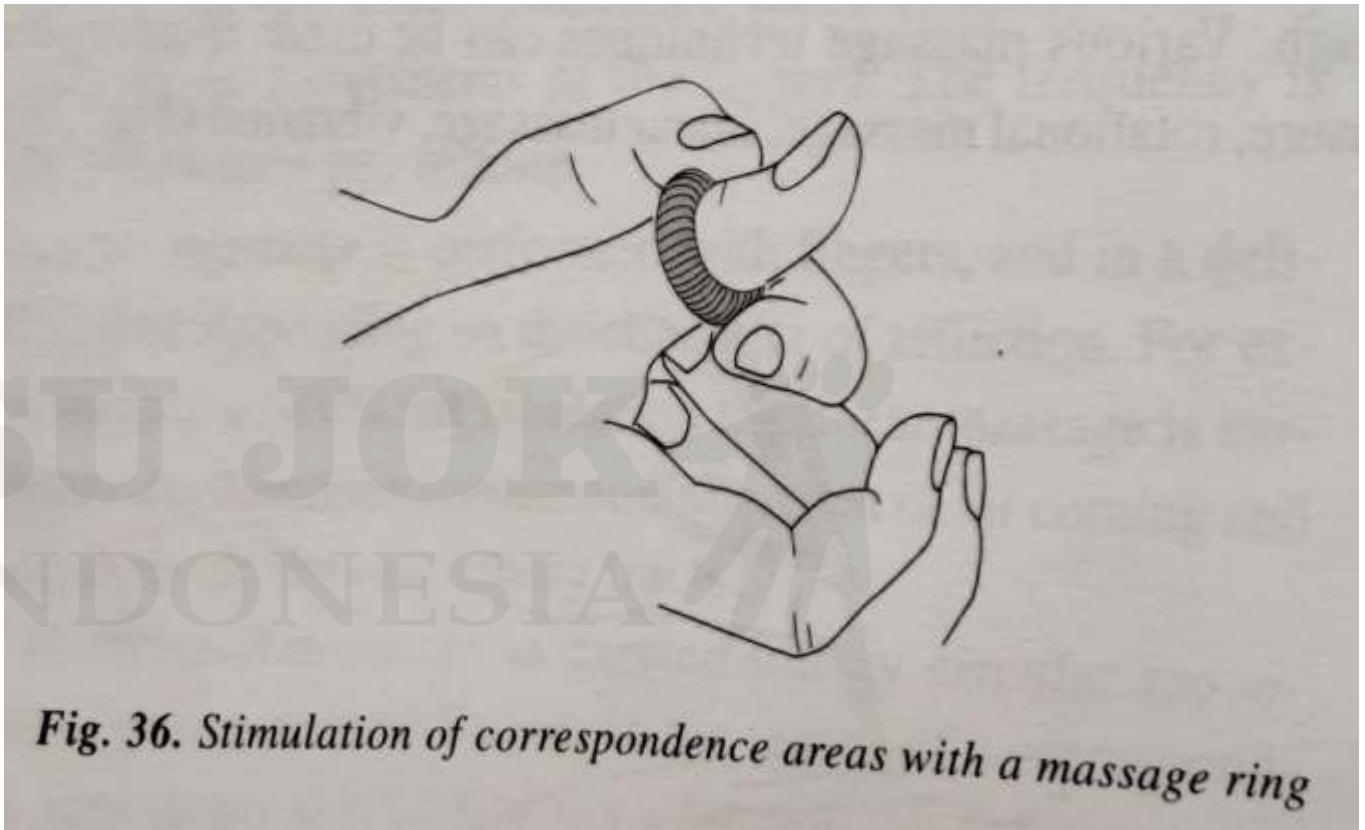
Point 4 – is at 1/3 of the distance from point 5 on the segment between points 3 and 5.
Point 6 – is located at the base of the first metatarsal bone.
Point 8 – is in the middle of skin crease at the base of the big toe.
Point 7 – is located midway between points 6 and 8.

Fig. 55. Energy (basic) points on the Yin-surface of the foot

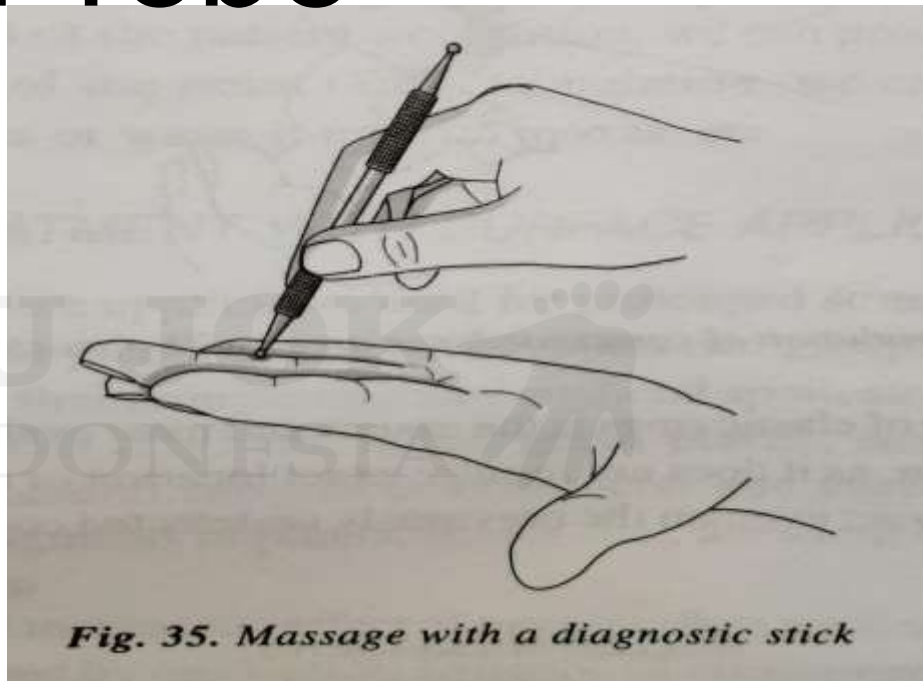
TEHNIK TERAPI PIJATAN




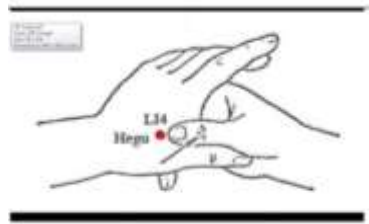
RING MASSAGE



Probe



	<p style="text-align: center;">SOP TERAPI SUJOK</p> <p style="text-align: center;">Oleh: Trisna P. Tyas, S.ST., M.Keb</p>	<p style="text-align: center;">Prodi Kebidanan Program Sarjana Ketua,</p> <p style="text-align: center;">Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb</p>
<p>Pengertian</p>	<p>Sujok adalah metode pengobatan dan penyembuhan yang mudah, sederhana dan efektif dengan menggunakan warna, biji, magnet, moxa, jarum dan alat treatment lainnya</p>	
<p>Tujuan</p>	<p>Terapi Sujok bertujuan mengembalikan keseimbangan serta meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Terapi ini juga mengurangi gejala gangguan fisik atau kondisi kesehatan yang buruk</p>	
<p>Langkah</p>	<p>Persiapan alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Probe b. Sujok Finger Ring c. Biji-bijian d. Spidol e. Moxa f. Baby oil <p>Persiapan Pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi klien senyaman mungkin <p>Prosedur Tindakan</p> <p>Persalinan : mengatasi rasa nyeri persalinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga privasi pasien dengan menutup tirai 2. Atur posisi pasien dengan posisi terlentang (supinasi), duduk, duduk dengan tangan bertumpu dimeja, berbaring miring dan berikan alas 3. Bantu melepaskan pakaian pasien atau aksesoris yang dapat menghambat tindakan terapi Su-Jok 4. Cuci tangan dan gunakan handscoon 5. Oleskan krim atau minyak, lakukan teknik pemanasan 6. Cari titik LI4 rangsangan untuk nyeri persalinan yang ada ditubuh, kemudian tekan hingga masuk ke sistem saraf 7. Kemudian lakukan penekanan serta mulai pemijatan secara bertahap pada titik LI4. 	



8. Lakukan penekanan sambil memijat area titik LI4 1 kali selama 15 menit, lakukan tindakan secara berulang jika pasien merasa nyeri
9. Setelah semua selesai, bersihkan pasien dari sisa- sisa krim atau minyak menggunakan alkohol dan keringkan dengan handuk perawat membersihkan atau mencuci tangan
10. Jelaskan pada pasien bahwa terapi sudah selesai dilakukan
11. Kaji respon pasien setelah dilakukan terapi
12. Rapikan pakaian pasien dan kembalikan ke posisi yang nyaman
13. Rapikan alat-alat

Mengatasi nyeri Post Sectio Caesaria

1. Jaga privasi pasien dengan menutup tirai
2. Atur posisi pasien dengan posisi terlentang (supinasi), duduk, duduk dengan tangan bertumpu dimeja dan berikan alas
3. Bantu melepaskan pakaian pasien atau aksesoris yang dapat menghambat tindakan terapi Su-Jok
4. Cuci tangan
5. Oleskan krim atau minyak, lakukan teknik pemanasan
6. Cari titik base of thumb point (antara tulang ibu jari dan telunjuk) sehingga merangsang nyeri pada base of thumb point, kemudian tekan hingga masuk ke sistem saraf
7. Kemudian lakukan penekanan serta mulai pemijatan secara bertahap pada titik base of thumb



8. Lakukan penekanan sambil memijat area titik base of thumb, 1 kali selama 15 menit, lakukan tindakan secara berulang jika pasien merasa nyeri
9. Setelah semua selesai, bersihkan pasien dari sisa- sisa krim atau minyak menggunakan alkohol dan keringkan dengan handuk perawat membersihkan atau mencuci tangan
10. Jelaskan pada pasien bahwa terapi sudah selesai dilakukan
11. Kaji respon pasien setelah dilakukan terapi
12. Mendoakan pasien agar selalu sehat
13. Rapikan pakaian pasien dan kembalikan ke posisi yang nyaman
14. Rapikan alat-alat

MODUL PRAKTIKUM

Kegiatan Belajar 2

PIJAT BAYI/ BABY MASSASE

Sub CPMK 3 : Mampu melaksanakan terapi dan pelaksanaan baby massase Bayi dan BALITA

Indikator 3 :

1. Mampu melakukan baby massase

Waktu Praktikum : 4 jam

Pokok Pokok Materi

Pada kegiatan belajar 1 ini saudara akan mempelajari tentang Model Dasar praktik Kebidanan BABY MASSASE.

A. Latar Belakang

Masa bayi adalah masa keemasan sekaligus masa krisis perkembangan seseorang. Dikatakan masa krisis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat di ulang kembali. Masa bayi dibagi menjadi dua periode yaitu masa neonatal dan masa post neonatal. Masa neonatal dimulai dari umur 0-28 hari, sedangkan masa post neonatal dimulai dari umur 29 hari sampai 11 bulan. Badan Pusat Statistik Kesehatan Bayi di Jawa Tengah pada tahun 2007 mendapatkan hasil bahwa prevalensi gangguan tumbuh kembang menempati prevalensi tertinggi setelah masalah gizi (Departemen Kesehatan, 2009). Sedangkan jumlah populasi Balita yang ada di Kota Solo, yakni 35.741 anak, menurut data pada bulan Januari 2015 ada 923 anak yang menderita kekurangan gizi, meski begitu menurut Wahyuningsih (2015), data ini menunj pertumbuhan fisik maupun status gizi, kecuali terdapat kelainan klinis seperti dehidrasi, asites, edema dan adanya tumor (Hartono, 2008). Woolfolk (1989) bahwa masa 5 tahun pertama merupakan masa kritis bagi kehidupan seorang anak yang akan berdampak secara signifikan terhadap perkembangan anak berikutnya. Pada bayi dengan berat badan kurang berisiko terjadinya hipoglikemia dan mengalami gangguan tumbuh kembang sehingga perlu diberikan penanganan yang salah satunya adalah pemberian latihan relaksasi yang menurut Sutini ahli fisioterapi, dalam talkshow Solusi Sehat di Surabaya, relaksasi dari sudut pandang

Physiotherapy Pediatric sangat diperlukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Menurutnya, ada 4 aspek yang bisa dioptimalkan melalui relaksasi, yaitu perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal social, dan bahasa. Dengan adanya pemberian relaksasi untuk anak dan bayi, para orang tua juga dapat mendeteksi kelainan tubuh bayi sejak dini (Saphiranti dan Ginayatunisa, 2011). Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian dari Field dan Scanberg yang menyatakan bahwa pada bayi yang diberikan relaksasi akan mengalami peningkatan fungsi dari nervus vagusnya (saraf cranial ke-10). Hal ini akan menyebabkan produksi enzim penyerapan gastrin dan insulin menjadi meningkat, sehingga penyerapan terhadap sari makanan menjadi lebih baik. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian relaksasi akan membantu meningkatkan berat badan bayi, dan salah satu metode pemberian relaksasi adalah dengan pemberian baby SPA. Pelayanan SPA merupakan bagian dari upaya pelayanan kesehatan tradisional yang sekaligus sebagai upaya pelestarian budaya/pusaka nusantara. SPA merupakan suatu singkatan kata dari bahasa latin yang berasal dari kata Solus Per Aqua (Solus = Pengobatan atau Perawatan, Per = Dengan dan Aqua = Air). Berdasarkan arti tersebut maka dapat dikatakan bahwa SPA adalah suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai hydrotherapy. Secara lebih rinci SPA didefinisikan sebagai suatu cara penatalaksanaan kesehatan dengan mempergunakan air dalam berbagai bentuk untuk mengobati suatu penyakit atau untuk mempertahankan kesehatan individu (Permenkes, 2004). Wachs (2000) menyatakan bahwa tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh faktor perawatan dan pengasuhan anak yang baik. Perawatan mengacu kepada pemberian nutrisi yang baik, sementara pengasuhan mengacu kepada tersedianya lingkungan yang kondusif secara psikologis bagi anak. Pola pengasuhan anak yang baik dapat berfungsi sebagai stimulasi yang akan memacu optimalisasi perkembangan seorang anak. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik diatas dalam bentuk penelitian dan memaparkannya dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Baby SPA terhadap peningkatan berat badan pada bayi dengan berat badan rendah usia 4-6 bulan”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana mengaplikasikan spa pada bayi

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana mengaplikasikan spa
- b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana mengaplikasikan spa pada bayi

C. Standar Penilaian

1. Aspek Psikomotor

Mahasiswa melakukan tindakan dengan terampil atau kompeten (sesuai prosedur, tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan atau sistematis

Kriteria penilaian:

Standar Nilai	Keterangan Penilaian	Solusi Alternatif
a. Nilai 85 - 100	Dinyatakan Kompeten → Lulus Mahasiswa melakukan tindakan dengan terampil atau kompeten (sesuai dengan prosedur, tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan atau sistematis)	
b. Nilai 70 – 84,99	Dinyatakan Kurang Kompeten → Tidak Lulus Mahasiswa melakukan tindakan kurang terampil, (ada sebagian tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur, perlu sedikit bantuan, kurang sistematis.	Mahasiswa mengulang pada saat ujian
c. Nilai < 70	Dinyatakan tidak kompeten → Tidak Lulus Mahasiswa melakukan tindakan tidak terampil, (ada sebagian besar tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur, perlu banyak bantuan, tidak sistematis), atau tindakan tidak dikerjakan.	Selanjutnya mahasiswa akan mengikuti program Sistem Pengejaran Kompetensi (SPK)

2. Aspek Afektif

Aspek afektif yang dinilai adalah ramah, toleransi, teliti dan komunikatif.

a. Definisi aspek-aspek afektif Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia

1. Ramah : Baik hati, menarik budi Bahasa dan sikapnya (sopan dan santun) dalam memberikan asuhan kebidanan persalinan.
2. Toleransi : bersifat atau bersikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan kelakuan yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri
3. Teliti : Melakukan pekerjaan / menganalisis dengan cermat dan seksama
4. Komunikatif : Cara komunikasi dengan orang lain yang mudah dipahami atau dimengerti.

b. Kriteria Penilaian

Standar Nilai	Keterangan Penilaian	Solusi Alternatif
a. Nilai 85 - 100	Dinyatakan Kompeten → Lulus Mahasiswa melakukan tindakan dengan sikap yang ramah, toleransi, teliti dan komunikatif	
b. Nilai 70 – 84,99	Dinyatakan Kurang Kompeten → Tidak Lulus Mahasiswa melakukan tindakan dengan sikap kurang ramah, kurang toleransi, kurang teliti, dan kurang komunikatif	Mahasiswa mengulang pada saat ujian
c. Nilai < 70	Dinyatakan tidak kompeten → Tidak Lulus Mahasiswa melakukan tindakan dengan sikap yang tidak ramah, tidak toleransi, tidak teliti, tidak komunikatif	Selanjutnya mahasiswa akan mengikuti program Sistem Pengejaran Kompetensi (SPK) dan pembinaan sikap.

D. Manfaat

1. Mahasiswa

- a. Dengan model pembelajaran ini mahasiswa dapat mengaplikasikan evidence based practice dalam praktik kebidanan.
 - b. Selanjutnya dalam tataran kerja, dapat berperan aktif dalam penurunan AKI dan AKB.
2. Dosen / Tutor / Pembimbing
- Dengan model pembelajaran ini memudahkan dosen dalam menstransformasikan evidence based practice dalam praktik kebidanan secara utuh (terintegrasi) kepada mahasiswa sehingga terlahir bidan-bidan yang professional.

BABY MASSASE

A. Deskripsi

Spa merupakan ungkapan latin dari salus per aquam yang secara harfiah berarti sehat melalui air. Melalui kegiatan spa, bayi dapat merasakan relaksasi karena ketika lahir bayi harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Bayi yang berada selama sembilan bulan terlindung di perut ibu yang gelap dan hangat, sedangkan ketika lahir harus menghadapi suhu yang dingin. Selain itu, relaksasi pada bayi bukan hanya untuk menghilangkan stres, tetapi merupakan hal yang penting bagi proses tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, baby spa dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang diberikan kepada bayi dengan tujuan untuk memberikan relaksasi pada bayi (Rini, 2014). Proses perawatan baby spa sebaiknya ditangani oleh terapis yang berpengalaman. Bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan pilihan yang tidak mengakibatkan alergi pada bayi. Pengaturan dekorasi ruangan juga harus diperhatikan, beragam mainan untuk bayi dengan pertimbangan yang cermat dan warna-warna yang cerah untuk merangsang indra visual bayi (Galenia, 2014). Untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dari baby spa, maka sebaiknya baby spa dilakukan secara rutin yaitu seminggu dilakukan selama dua kali atau minimal satu minggu sekali (Udin, 2015).

B. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Standar Kompetensi

Pada akhir pembelajaran ini, mahasiswa semester VI mampu mengaplikasikan spa pada bayi dalam praktek kebidanan yang terintergrasi dan didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan.

2. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu mengaplikasikan spa baby dalam praktek kebidanan.

3. Indikator

Mahasiswa Mampu:

- a. Mengaplikasikan spa dalam praktek kebidanan
- b. Mengaplikasikan spa pada bayi dalam praktik kebidanan

Persiapan

- Siapkan baby oil, baby lotion, atau minyak telon. Tergantung mana yang bisa membuat si kecil nyaman dan tidak alergi. (Saya sendiri pilih menggunakan minyak telon karena si kecil alergi menggunakan baby oil)
- Siapkan handuk atau kain lembut sebagai alas pemijatan sehingga si kecil merasa nyaman di atasnya.



Cara pijat bayi.

Selama melakukan cara pijat bayi ini, Anda dianjurkan untuk mengajak si kecil ngobrol atau bahkan mengajaknya bernyanyi hal ini dapat meningkatkan kemampuan verbal si kecil disamping pula mempererat ikatan batin Bunda dengan si kecil.

Memijat Wajah Bayi

1. Tekankan jemari Anda di mulai dari tengah kening bayi mengarah ke pelipis dan pipi.
2. Pijat daerah bagian atas alis dengan kedua Ibu jari
3. Berikan tekanan lembut dengan menggunakan ibu jari, tariklah garis dari arah hidung bayi ke arah pipi.

4. Pijat sekitar area mulut bayi dengan kedua ibu jari. Buatlah gerakan menarik bibirnya sehingga membentuk senyuman.
5. Berikan pijatan lembut di sekitar rahang bawah bayi, mengarah dari tengah ke samping untuk membuat bibir bayi membentuk senyuman.

Memijat Dada Bayi

1. Letakkan kedua tangan di atas dada bayi, Lakukan gerakan mengarah ke atas lalu ke samping dan kembali ke tengah dengan gerakan membentuk simbol hati.
2. Dari tengah dada bayi, buat arah silang dengan telapak tangan Anda menuju ke arah bahu.

Memijat Perut Bayi

Ingat, jangan melakukan pemijatan di atas tulang rusuk atau ulu hati !

1. Lakukan gerakan mengeruk di atas perut bayi dengan gerakan tangan Anda, mengarah dari atas ke bawah perut.
2. Angkat kedua kaki bayi, tekan kedua lututnya secara perlahan ke arah perut. Buat gerakan melingkar secara bergantian di atas perut mengarah searah jarum jam.
3. Rasakan gelembung angin di dalam perut bayi, dorong dengan jari-jari Anda searah dengan arah jarum jam.

Memijat Perut Bayi Dengan Gerakan "I Love You"

Pemijatan I love You terdiri dari 3 gerakan :

1. "I" Gunakan tangan kanan Anda di sebelah kiri perut bayi untuk memijat ke arah bawah lurus seperti huruf 'I'
2. "Love" memberikan pijatan membentuk huruf "L" terbalik. lakukan pemijatan dari arah kanan ke kiri di bagian perut atas lanjutkan ke arah bawah perut.
3. "You" Gerakan memijat dengan bentuk huruf "U" terbalik. Gerakan ini memutar setengah lingkaran membentuk huruf U dari perut bawah kanan naik ke perut atas berbelok ke kiri dan dilanjutkan ke arah bawah kiri bagian perut.

Memijat Tangan Bayi

1. Lakukan gerakan seperti memilin untuk memijat tangan bayi mulai dari bahu hingga ke arah pergelangan tangannya.
2. Lakukan gerakan sebaliknya, dari arah pergelangan menuju bahu.

3. Tarik jari-jari bayi dengan lembut menggunakan gerakan memilin
4. Lakukan pemijatan dengan menekankan ibu jari di telapak tangan dan punggung tangan secara bergantian.
5. Lakukan gerakan seperti menggulung di tangan sampai ke arah bahu


Memijat Kaki Bayi

1. Peganglah kaki bayi dengan kedua telapak tangan. Dengan gerakan memilin, pijat kaki bayi dari arah paha menuju ke pergelangan kakinya.
2. Lakukan gerakan sebaliknya, memilin kaki dari arah pergelangan ke arah pangkal paha bayi.
3. Tarik jari-jari bayi dengan lembut menggunakan gerakan memilin
4. Lakukan pemijatan dengan menekankan ibu jari di telapak kaki dan punggung kaki secara bergantian.
5. Lakukan gerakan seperti menggulung di tangan sampai ke arah paha

Memijat Punggung Bayi


1. Letakkan bayi dalam posisi tengkurap dengan bantalan lembut.
2. Lakukan gerakan maju mundur dengan kedua tangan Anda di punggungnya.
3. lakukan gerakan meluncur dimulai dari bawah leher bayi ke arah pantat
4. Buat gerakan melingkar dengan jari Anda pada otot disamping tulang punggung.
5. Usapkan telapak tangan Anda dari bawah leher sampai ke bawah untuk mengakhiri pijatan

Sumber : Langkah-Langkah Memijat Bayi dari Johnson's Baby

	<p style="text-align: center;">SOP Pijat Bayi (Baby Massage)</p> <p style="text-align: center;">Oleh : <u>Trisna Pangestuningtyas, SST, M.keb</u></p>	
<p>Pengertian</p>	<p>Tindakan stimulasi tubuh bayi dengan terapi sentuhan untuk meningkatkan sirkulasi darah dan tumbuh kembang bayi yang lebih optimal</p>	
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangsang syaraf motorik 2. Memperbaiki pola tidur 3. Membantu memperlancar system pencernaan 4. Meningkatkan ketenangan emosional anak 5. Meningkatkan pertumbuhan 6. Meningkatkan daya tahan tubuh 7. Membina ikatan kasih saying orangtua dan anak 	

Kebijakan	<p>Bayi dalam kondisi sehat</p> <p>Yang perlu di perhatikan saat memijat bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mohon izin, Lakukan Pemeriksaan Fisik Sebelum melakukan Pemijatan & Serta kan Orang tua 2. Sentuhan ringan à tambah tekanan jika bayi sudah terbiasa 3. Bernyanyilah dan ajak komunikasi Hindarkan mata bayi dari oil/ lotion 4. Gunakan vegetable oil dalam memijat 5. Tanggap dengan isyarat yang diberikan bayi 6. Mulai pada daerah kaki krn biasanya bayi lebih menerima 7. Konsultasikan dg dokter jika mendapat permasalahan
------------------	--

<p>Persiapan Pijat Bayi</p>	<p>Tentukan Waktu yang Tepat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi tidak dalam keadaan lapar atau terlalu kenyang 2. Bayi tidak dalam keadaan sakit <p>Persiapan Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalas bayi yang empuk dan lembut 2. Handuk/ Lap 3. Popok dan baju ganti 4. Mainan Bayi 5. Tissue <p>Persiapan Terapist</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Kuku pendek 3. Cincin, jam tangan, barang yang berpotensi melukai bayi, semua di lepaskan 4. Alat komunikasi di silent 5. Terapis dalam kondisi fit <p>Persiapan Ruangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hangat 3. Tidak silau 3. Tidak ada lampu di atas kepala bayi 4. Tenang, nyaman dan tidak berisi.
------------------------------------	---

<p>Prosedur Pelaksanaan</p>	<p>Teknik Pijat Bayi</p> <p>Sebelum memulai tindakan pijat bayi penting bagi kita untuk memahami dan melakukan sesuai prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Mohon izin dengan bayi (2) Release Emotion (3) Doa bersamam bayi (4) Lepaskan baju (5) Ambil minyak secukupnya kemudia gosok-gosokan di depan bayi atau di samping telinga <p>Teknik / Mekanisme Pijat bayi</p> <p>a. Mekanisme pemijatan</p> <p>A. Kaki (Feet)</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. (Still Touch) Melakukan gerakan sentuh atau mengenggam pada pergelangan kaki bayi kearah paha/ pangkal paha kemudian bergantian tangan kanan dan
------------------------------------	---

kiri .



2. Perahan cara India

Peganglah kaki bayi pada pangkal paha, seperti memegang pemukul soft ball, selanjutnya gerakan tangan ke bawah secara bergantian, seperti memerah susu.

3. Peluk dan Meluncur (Hug and Glide)

Melakukan gerakan melingkar pada pergelangan kaki bayi kearah paha/ pangkal paha seperti meluncur

4. Lingkaran Femur (femur circle)

Paha bayi di pegang salah satu tangan dan tangan terapis lainnya sambil membuat lingkaran.

5. Jempol di atas jempol (Thumb Over Thumb)

Lakukan pijat dari arah tumit ke arah perbatasan jari kaki

6. Gulungan Kaki (Toe Rolls)

Pijatlah jari jarinya satu persatu dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki, di akhiri dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari.

7. Tekan Bola Kaki (Press Ball Of Foot)

Pegang pergelangan kaki dengan tangan kanan terapis tekan ujung telapak kaki dengan ujung jari terapis, sedangkan telunjuk terapis menekan bantalan kaki atau bagian bawah jari.

8. Telapak kaki (tumb press)

Urutlah telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari secara bergantian, di

mulai dari tumit kaki menuju jari-jari di seluruh telapak kaki.

9. Titik Tekan Atas Kaki (top of foot)

Melakukan gerakan mengurut dengan kedua ibu jari pada punggung kaki dari jari kaki ke arah pergelangan kaki

10. Lingkaran Pergelangan Kaki (Ankle Circle)

Dengan mempergunakan kedua ibu jari secara bergantian pijatlah punggung kaki dari pergelangan kaki secara melingkar ke arah jari-jari secara bergantian

11. Gerakan Perahan Swedia (Swedish milking)

Melakukan ucapan kaki bayi dari pergelangan menuju pangkal paha dengan tangan secara bergantian

12. Gerakan Menggulung (Rolling)

Gerakan menggulung dilakukan dengan menggulung gulung kaki bayi dengan lembut menggunakan tangan dari pangkal ke pergelangan kaki.

13. Integration

B. TUMMY



TUMMY



1. Abdomen Permission

Meletakkan kedua tangan terapis diatas perut bayi kemudian mengusap lembut dari perut ke arah pangkal paha sebagai sentuhan permisi.

2. Gerakan membuka buku (N. Series)

Dilakukan dengan mengusap perut bayi menuju kesamping menggunakan ibu telapak.

3. Kincir Air (Water Wheel A)

Lakukan gerakan memijat pada perut bayiseperti mengusap dari dada kebawah perut bergantian dengan tangan kanan dan tangan kiri.

4. Kincir Air B (water wheel b)

Letakkan satu tangan di atas perut, kemudian tangan yang lain mengusap dari dada ke arah perut sebanyak.

5. Open Book

Letakkan kedua ibu jari di samping kanan kiri pusat perut dan gerakan kearah samping kiri dan kanan.

6. Sun Moon

Lakukan gerakan memijat pada perut bayi seperti memutar dari dada kebawah perut bergantian dengan tangan kanan dan tangan kiri.

7. Gerakan I love You

"I" Pijatlah perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari-jari tangan kanan membentuk huruf "I" "LOVE"
Pijatlah perut bayi membentuk huruf "L" terbalik, mulai dari kanan

atas ke kiri atas, kemudian dari kiri atas ke kiri bawah "YOU" Pijatlah perut bayi membentuk huruf "U" terbalik, mulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, kemudian ke kiri, ke bawah, dan berakhir di perut kiri bawah.

8. Jari-jari Berjalan (Walking Fingers)

Letakan ujung jari-jari salah satu tangan bunda pada perut bayi bagian kanan lakukan seperti berjalan dengan menggunakan jari Ojari diatas perut bayi dari kiri ke kanan.

9. Integration

C. DADA/CHEST



1. Chest Permission

Meletakkan kedua telapak tangan pada dada bayi sambil mengusap turun ke arah pangkal paha.

2. Love Besar (Big Love)

Buatlah gerakan yang menggambarkan love besar dengan emletakan ujung-ujung jari kedua telapak tangan terapis di tangan dad bayi dan buat gerakan keatas sampai ke bawah leher kemudian ke samping diatas tulang selangkah lalu ke bawah membentuk love dan kembali ke ulu hati.

3. Kupu-kupu (Butterfly)

Buatlah gerakan diagonal seperti gambaran kupu-kupu. dimulai dengan tangan kanan membuat gerakan memijat menyilang dari tengah dada ulu hati ke arah bahu kanan, dan kembali ke ulu hati, selanjutnya gerakan tangan kiri anda ke bahu kiri dan kembali ke ulu hati.

4. Membuka buku (Open Chest)

Buatlah gerakan dari ulu hati menuju atas kemudian lakukan gerakan menyamping seolah-olah sedang membuka buku.

5. Integration

D. HAND AND ARM



1. Still Touch

Melakukan gerakan sentuh atau menggenggam pada pergelangan tangan bayi ke arah ketiak kemudian bergantian tangan kanan dan kiri.

2. Lymphatic Drag

Buatlah gerakan memijat dan pergelangan tangan bayi ke ketiak dan atas ke bawah.

3. Perahan cara India (Indian Milking)

Arah pijatan cara India ialah pijatan yang menjauhi tubuh. Guna pijatan ini adalah untuk relaksasi atau melemaskan otot, tanya adalah peganglah lengan bayi bagian pundak tangan kanan seperti

memegang pemukul soft ball. tangan kiri memegang tangan kiri memegang pergelangan tangan bayi, selanjutnya, gerakkan tangan kanan mulai dari bagian pundak ke arah pergelangan tangan, kemudian gerakkan tangan kanan dari pergelangan tangan ke arah pundak, demikian seterusnya, gerakkan tangan kanan dan ke kiri ke bawah secara bergantian dan berulang-ulang seolah memerah susu sapi.

4. Hug and Glide

Gerakan seperti memeras tangan bayi, mulai dari pangkal tangan sampai ujung tangan,

5. Circle Arms

Menggunakan ujung tangan pijat memutar ke daerah lengan bayi mulai dari pangkal paha sampai pergelangan.

6. Palm Stroke

Jari telunjuk dan ibu jari terapis, lakukan pemijatan pada jari-jari bayi.

7. Putar jari-jari (Finger Roll)

Pijat lembut jari bayi satu per satu menuju ke arah ujung jari dengan gerakan memutar, akhirilah gerakan ini dengan tarikan lembut pada tiap ujung jari.

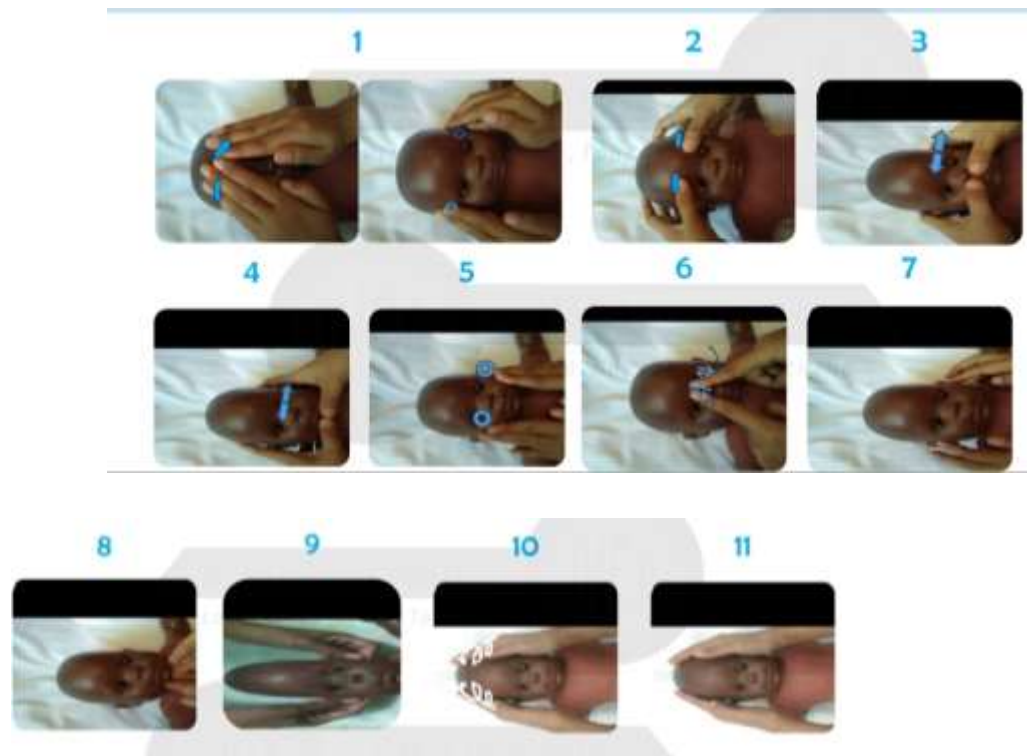
8. Wrist Circle

Gengam lengan bayi dan lakukan gerakan memilin dari pangkal lengan sampai pergelangan.

9. Gerakan menggulung (Rolling)

Peganglah lengan bayi bagian atas bahu dengan kedua telapak tangan, selanjutnya bentuklah gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju ke arah nyaman tangan / jari-jari.

E. MUKA



1. Open Book

Gerakan seperti permainan "Ciluk Ba" yaitu dengan menutup kedua kedua telapak tangan pada muka bayi membukanya ke samping telinga.

2. Eye Brow Rilex

Letakkan jari-jari kedua tangan anda pada pertengahan dahi. Tekankan jari-jari anda dengan lembut mulai dari tengah dahi keluar ke samping kanan dan kiri seolah menyetrika dahi atau membuka lembaran buku, selanjutnya gerakkan ke bawah dan ke daerah pelipis.

3. Mulut bagian atas (Upper Lip Lines)

Letakkan kedua jari ibu anda di atas mulut di bawah sekat hidung, selanjutnya gerakkan kedua jari ibu anda dari tengah ke samping dan ke atas ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum.

4. Mulut bagian bawah (Bottom Lip Lines)

Letakkan kedua jari ibu anda di tengah dagu, selanjutnya tekankan dua

jari ibu di dagu dengan gerakan dari tengah ke samping, kemudian ke atas dan ke arah pipi dan seolah membuat bayi tersenyum.

5. Cheek Bone Circle

Dengan ujung jari terapis buatlah gerakan lingkaran pada pipi bayi kiri kanan.

6. Hidung/Sims Lines) ANG

Letakkan kedua ibu jari anda pada pertengahan alis, selanjutnya tekankan ibu jari anda dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung ke arah pipi.

7. Belakang telinga (Ears - Neck Massage)

Dengan mempergunakan ujung-ujung jari, berikan tekanan Jembut pada daerah belakang telinga kanan dan kiri. selanjutnya gerakkan ke arah pertengahan dagu di bawah dagu.

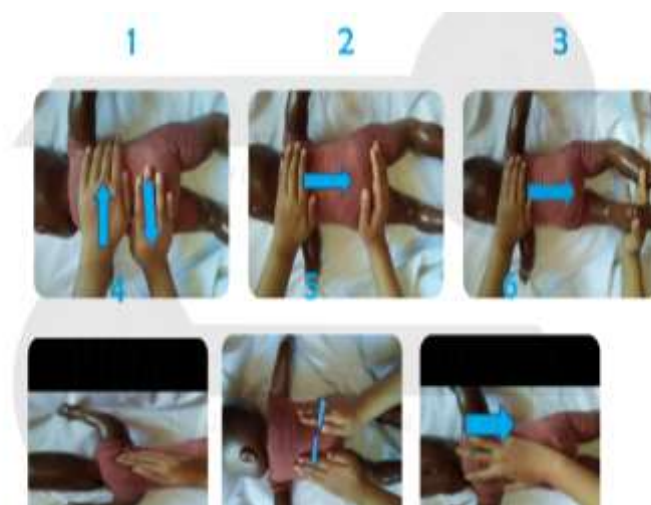
8. Pinna Massage

9. Gentle Head Circle

Gerakan-gerakan memutar pada daerah muka

10. Integration

F. PUNGGUNG



a) Gerakan maju mundur (Back and Forth)

Tengkurapkan bayi melintang di depan anda dengan kepala di sebelah kiri dan kaki di sebelah kanan anda, selanjutnya pijatlah sepanjang punggung bayi dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan, dari bawah leher sampai ke pantat bayi, lalu kembali lagi ke leher.

b) Gerakan menyetrika (Sweeping Neck to Bottom)

Pegang pantat bayi dengan tangan kanan, selanjutnya dengan tangan kiri, pijatlah mulai dari leher ke bawah sampai bertemu dengan tangan kanan yang menahan pantat bayi seolah menyetrika punggung.

c) Gerakan menyetrika (Sweeping Neck to Feet)

Pegang kaki bayi dengan tangan kanan, selanjutnya dengan tangan kiri, pijatlah mulai dari leher ke bawah sampai bertemu dengan tangan kanan yang menahan kaki bayi seolah menyetrika punggung.

d) Back Side Circle

Buatlah gerakan melingkar dengan ujung jari dari punggung sampai ke arah pantat.

e) Back Side Stroke

Buatlah gerakan buka tutup dari dalam ke samping dengan telapak tangan.

f) Combing

Buatlah Gerakan menggaruk semua jari terapis dari arah pangkal leher ke arah pantat.

G. BUTTOCK



a) Buttock Stroke

Buat gerakan melingkar dari luar pantat ke arah punggung dengan kedua telapak tangan terapis dengan jari tertutup.

b) Lift Up Buttock

Buat gerakan melingkar dari luar pantat ke arah punggung dengan kedua telapak tangan terapis dengan jari terbuka..

c) Integration

Buat gerakan dengan mengangkat sedikit bagian paha dengan kedua tangan di renggangkan.

Mendoakan bayi agar selalu sehat dan sesuai dengan tumbuh kembangnya.

MODUL PRAKTIKUM

Kegiatan Belajar 3

BABY GYM dan SPA

Sub CPMK 4 : Mampu melaksanakan Bayi GYM DAN SPA BALITA

Indikator 4 :

1. Mampu menguasai pelaksanaan Baby Gym
2. Mampu menguasai pelaksanaan Baby Spa

Waktu Praktikum : 4 jam

Pokok Pokok Materi

Pada kegiatan belajar 1 ini saudara akan mempelajari tentang Model Dasar praktik Kebidanan.

A. Latar Belakang

Melihat gaya hidup manusia yang terus berubah, membuat manusia perlu memperhatikan pentingnya sebuah penampilan dan kesehatan, khususnya para wanita. Sekarang ini banyak wanita yang memilih untuk memiliki kesibukan diluar rumah seperti bekerja. Hal ini akan memicu timbulnya kejenuhan, stres, bosan, dan sebagainya yang membuat para wanita kurang memperhatikan soal penampilan dan kesehatannya. Untuk itu, diperlukan sebuah tempat yang dapat membantu seorang wanita dalam merelaksasikan dirinya agar dapat menghilangkan rasa penatnya dalam aktivitas kesehariannya. Selain tidak hanya berdampak pada psikologis seorang wanita, wanita yang memiliki aktivitas diluar pun juga akan memiliki dampak yang kurang menunjukkan adanya ikatan yang intens antara ibu dengan anaknya. Oleh sebab itu, wanita membutuhkan sebuah tempat relaksasi diri dan yang dapat membantu ikatan kedekatan seorang wanita dan anaknya dimana tempat tersebut juga menjadi tempat untuk merelaksasikan sang anak karena sangat bermanfaat bagi perkembangan anak secara optimal. Sekarang ini banyak wanita yang sudah berkeluarga tertarik membawa baby atau anaknya ke tempat yang sangat baik untuk kesehatan sang baby. Salah satunya adalah sebuah tempat yang dinamakan dengan SPA (Solus Per Aqua). Hal ini disebabkan karena kesehatan sang 2 Dengan melihat latar belakang perkembangan dunia bisnis sekarang ini, banyak usaha yang telah dibangun diberbagai bidang salah satunya adalah sebuah usaha perawatan yang tidak hanya berguna untuk kecantikan, melainkan juga berguna untuk kesehatan, tempat tersebut dinamakan SPA. SPA (Solus Per Aqua) itu sendiri merupakan sebuah upaya kesehatan dengan menggunakan air. Treatment SPA yang biasa ditawarkan adalah treatment yang memberikan rasa fresh, dan relax terhadap tubuh dan pikiran seperti treatment aromatherapy, body mask, facial, rurus, hidrotherapy, jacuzzi, dan lain sebagainya. Akan tetapi, untuk seorang baby treatment spa yang dibutuhkan adalah sebuah treatment yang membuat sang baby nyaman, tenang, merasa relax, dan dapat membantu tumbuh kembang anak. Aspek tumbuh kembang anak ini sangat penting bagi sang baby karena aspek tersebut akan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan emosional sang anak. Menurut beberapa para ahli berpendapat bahwa Baby SPA merupakan salah satu komunikasi non verbal yang dapat dilakukan sang ibu dengan anak. Komunikasi tersebut sangat penting bagi perkembangan sang anak. Didalam baby SPA disediakan sebuah perawatan pijat atau massage yang berguna untuk merelaksasikan sang baby dan sangat baik untuk kesehatan sang baby serta menyediakan perawatan swim atau renang.

Perawatan ini sangat bermanfaat bagi sang baby karena dapat membantu sistem motorik sang baby. Tidak hanya menyediakan treatment massage dan swim, baby SPA juga menyediakan treatment baby gym dimana treatment tersebut merupakan latihan untuk membantu stimulasi pertumbuhan dan perkembangan system syaraf dan motoric bayi secara optimal. Selain itu, tempat SPA juga dapat membantu momen kedekatan antara ibu dan juga anak. Dengan demikian, penulis berpikir untuk menciptakan dan menghadirkan suasana ruang SPA yang dapat memfasilitasi hubungan kedekatan ibu dan anak seperti membuat sebuah ruang treatment SPA couple yang menyenangkan dan menenangkan agar tempat tersebut benar-benar 3 merasa nyaman, relax, dan hubungan kedekatan ibu dan anak akan lebih terjalin. Membuat desain ruangan treatment couple untuk ibu dan anak dapat dilihat dari kebutuhan aktivitas treatment seperti treatment massage, hand and foot treatment, sauna, dan treatment-treatment lainnya yang dapat dilakukan oleh sang ibu dan anak agar dari treatment tersebut momen kebersamaan ibu dan anak akan terlihat kedekatannya. Dengan melihat kebutuhan aktivitas tersebut, maka akan berpengaruh kepada kebutuhan fasilitas ruangan SPA lainnya yang menjadi point terpenting dalam membuat desain ruangan SPA. Hadirnya sebuah tempat SPA untuk mom and baby, maka akan membantu sang ibu untuk dapat dengan mudah dalam merawat sang baby dengan fasilitas-fasilitas SPA yang sesuai. Maka penciptaan sebuah ruangnya pun harus memberikan kesan yang akan memberikan fasilitas yang menunjang kedekatan ibu dan anak.

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana mengaplikasikan evidence based practice dalam praktik kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana mengaplikasikan spa dalam praktyik kebidanan.
- b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana mengaplikasikan spa pada ibu dalam praktik kebidanan.

C. Standar Penilaian

1. Aspek Psikomotor

Mahasiswa melakukan tindakan dengan terampil atau kompeten (sesuai prosedur, tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan atau sistematis

Kriteria penilaian:

Standar Nilai	Keterangan Penilaian	Solusi Alternatif
a. Nilai 85 - 100	Dinyatakan Kompeten → Lulus Mahasiswa melakukan tindakan dengan terampil atau kompeten (sesuai dengan prosedur, tanpa bantuan dan sesuai dengan urutan atau sistematis)	
b. Nilai 70 – 84,99	Dinyatakan Kurang Kompeten → Tidak Lulus Mahasiswa melakukan tindakan kurang terampil, (ada sebagian tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur, perlu sedikit bantuan, kurang sistematis.	Mahasiswa mengulang pada saat ujian
c. Nilai < 70	Dinyatakan tidak kompeten → Tidak Lulus Mahasiswa melakukan tindakan tidak terampil, (ada sebagian besar tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur, perlu banyak bantuan, tidak sistematis), atau tindakan tidak dikerjakan.	Selanjutnya mahasiswa akan mengikuti program Sistem Pengejaran Kompetensi (SPK)

2. Aspek Afektif

Aspek afektif yang dinilai adalah ramah, toleransi, teliti dan komunikatif.

a. Definisi aspek-aspek afektif Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia

1. Ramah : Baik hati, menarik budi Bahasa dan sikapnya (sopan dan santun) dalam memberikan asuhan kebidanan persalinan.
2. Toleransi : bersifat atau bersikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan kelakuan yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri

3. Teliti : Melakukan pekerjaan / menganalisis dengan cermat dan seksama
4. Komunikatif : Cara komunikasi dengan orang lain yang mudah dipahami atau dimengerti.

b. Kriteria Penilaian

Standar Nilai	Keterangan Penilaian	Solusi Alternatif
a. Nilai 85 - 100	Dinyatakan Kompeten → Lulus Mahasiswa melakukan tindakan dengan sikap yang ramah, toleransi, teliti dan komunikatif	
b. Nilai 70 – 84,99	Dinyatakan Kurang Kompeten → Tidak Lulus Mahasiswa melakukan tindakan dengan sikap kurang ramah, kurang toleransi, kurang teliti, dan kurang komunikatif	Mahasiswa mengulang pada saat ujian
c. Nilai < 70	Dinyatakan tidak kompeten → Tidak Lulus Mahasiswa melakukan tindakan dengan sikap yang tidak ramah, tidak toleransi, tidak teliti, tidak komunikatif	Selanjutnya mahasiswa akan mengikuti program Sistem Pengejaran Kompetensi (SPK) dan pembinaan sikap.

D. Manfaat

1. Mahasiswa

- a. Dengan model pembelajaran ini mahasiswa dapat mengaplikasikan mom spa dalam praktik kebidanan.
- b. Selanjutnya dalam tataran kerja, dapat berperan aktif dalam penurunan angka kesakitan pada ibu

2. Dosen / Tutor / Pembimbing

Dengan model pembelajaran ini memudahkan dosen dalam menstransformasikan mom spa dalam praktik kebidanan secara utuh (terintegrasi) kepada mahasiswa sehingga terlahir bidan-bidan yang professional.

A. Deskripsi

Pengertian SPA dan Manfaat – SPA (SOLUS PER AQUA) Istilah SPA, berasal dari kota SPA di Belgia, secara tradisional digunakan untuk menunjuk sebuah tempat di mana air yang diyakini memiliki sifat menyehatkan terdapat. Spa biasanya adalah sebuah pemandian air panas atau mineral (1 November 2011, wikipedia.org).

Dari asal kata SPA (Solus Per Aqua) yang berasal dari bahasa latin memiliki arti Solus (pengobatan/perawatan), Per (dengan), Aqua (air). Sehingga SPA berarti suatu sistem penyembuhan dengan menggunakan air. SPA dalam pelayanan kesehatan adalah treatment yang mencakup promotif dan preventif. SPA disini lebih diarahkan untuk perawatan yang mencakup body (fisik), mind, spirit, supaya tercapai kedamaian dan relax (kenyamanan).

SPA adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistik, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi keterampilan hidroterapi, pijat, aromaterapi, dan di tambahkan pelayanan makanan, minuman sehat serta olah aktivitas fisik (Permenkes 1205/X/2004 spa).

B. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Standar Kompetensi

Pada akhir pembelajaran ini, mahasiswa semester VI mampu mengaplikasikan mom spa dalam praktek kebidanan yang terintergrasi dan didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan.


2. Kompetensi Dasar


Mahasiswa mampu mengaplikasikan mom spa dalam praktek kebidanan.

3. Indikator


Mahasiswa Mampu:

- a. Mengaplikasikan spa dalam praktek kebidanan
- b. Mengaplikasikan spa pada ibu dalam praktek kebidanan

	<p>SOP Baby Gym</p> <p>Oleh : Trisna Pangestuningtyas</p>	
Pengertian	<p>baby gym merupakan gerakan senam bayi sehat yang bertujuan untuk relaksasi dan stimulasi bagi bayi.</p>	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. menguatkan otot-otot dan persendian 2. meningkatkan perkembangan motorik 3. meningkatkan koordinasi dan keseimbangan 4. meningkatkan fleksibilitas dan atau kelenturan tubuh 5. meningkatkan kemampuan dan keterampilan fungsi anggota gerak tubuh 6. memperlancar peredaran darah dan menguatkan jantung 7. meningkatkan ketahanan tubuh 8. meningkatkan kewaspadaan memperkuat interaksi antara orang tua dan bayi 	
Kebijakan	<p>Bayi dalam kondisi sehat</p>	

<p>Prosedur Pelaksanaan</p>	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 2. Menyiapkan alat <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam kepada klien dan sapa nama klien 2. Menjelaskan tujuan dan Prosedur pelaksanaan 3. Menanyakan persetujuan/kesiapan klien <p>C. Tahap Kerja</p> <div style="text-align: center;">  </div>
------------------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resting Hands Letakkan kedua tangan kita di atas perut dengan pelan dan lembut sehingga bayi merasa nyaman dan senang sambil Ucapkan kata-kata yang lembut. 2. Cross Hand pegang kedua pergelangan tangan bayi dan silangkan keduanya di dada kemudian luruskan kembali kedua tangan bayi ke samping badan. 3. Cross Hands and Feet pertemukan ujung kaki kanan dan ujung tangan kiri bayi di atas tubuh bayi sehingga membentuk garis diagonal dan ulangi untuk sisi yang lainnya. 4. Cross LEG pegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi lalu silangkan ke atas buatlah silangan sehingga mata kaki kanan luar bertemu mata kaki kiri dalam setelah itu kembalikan pada posisi semula lalu ulangi untuk sisi yang lain. 5. Knees Up pegang pergelangan kaki kanan dan kiri bayi dalam posisi kaki lurus lalu Tekuk lutut kaki perlahan menuju ke arah perut. 6. Riding Wheel gerakannya mengayuh sepeda dengan menggerakkan kaki ke depan ke belakang secara bergantian. 7. Relaxation membuat goyangan goyangan ringan tepukan tepukan halus dan melambung-lambungkan secara lembut. <p>D. Tahap Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi tindakan yang baru di lakukan. 2. Merapikan klien dan lingkungan 3. Berpamitan dengan klien 4. Mendoakan Pasien agar selalu sehat dan bahagia 5. Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula. 6. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan asuhan.
--	--

	<p style="text-align: center;">SOP Baby Spa</p> <p style="text-align: center;">Oleh: RizkiFitrianingtyas, SST, M.Keb</p>	<p style="text-align: center;">Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Dekan,</p> <p style="text-align: center;">Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns.,M.Kep</p>
<p>Pengertian</p>	<p>Spa dalam pelayanan kesehatan treatment yang mencakup promotive dan preventif. Perawatan untuk mencapai body (fisik), mind, spririt, supaya tercapai kondisi kesehatan yang optimal.</p>	
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangsang syaraf motorik 2. Memperbaiki pola tidur 3. Membantu memperlancar system 	
<p>Langkah</p>	<p>Indikasi Kondisi bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Minimal Usia 2-3 bulan (Mampu Menyangga Kepala sampai dengan 1,5 - 2 TAHUN b. BB Min. 5 Kg c. Sehat, Kenyang , <i>Awarness</i>, Tidak Rewel & Tidak Ngantuk d. Setelah Massage & Gym /Relaksasi <p>Frekuensi Dan Durasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 15 – 20 Menit/Hari (Idealnya) b. Semakin Sering Frekuensinya, Semakin Bagus <p>Persyaratan Kolam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis : Permanen, Semi Permanen, Non Permanen (Portable) b. Ukuran Stadart 110 X 70 X 80 (P X L X T) <p>Persyaratan Air</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bersih, Tanpa Kaporit / Zat2 Aromatherapy Lain b. Satu Kali Pakai Untuk Satu Pasien c. Suhu Air 30°c – 35°c, ATAU BISA DITANYAKAN KE ORANGTUA <p>Pelampung</p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Neckring</i>: Bbiasanya Digunakan Bayi Usia 3 – 24 B bulan b. <i>Swim Trainer</i>: Biasanya Digunakan Bayi Usia 6 – 24 Bulan <p>Handuk</p> <p>Baju Ganti</p> <p>Prosedur Kerja</p>	

- a. Berdoa&memohon ijin kepada bayi
- b. Pemanasan (massage atau gym)
- c. Siapkan air hangat
- d. Lakukan pengenalan air
- e. Pasang Neckring
- f. Biarkan bayi bergerak dan bermain air
- g. Amati gerakan kaki, tangan, badan
- h. Awasi jangan sampai air terminum
- i. Angkat bayi dari kolam
- j. Keringkan dengan handuk
- k. Pakaikan baju bayi

Tahap Evaluasi

7. Mengevaluasi tindakan yang baru di lakukan.
8. Merapikan klien dan lingkungan
9. Berpamitan dengan klien
10. Mendoakan pasien agar selalu sehat dan bahagia
11. Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula.
12. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan asuhan.

MODUL PRAKTIKUM

Kegiatan Belajar 4

ESSENSIAL OIL

Sub CPMK 2 : Mampu melaksanakan terapi dan pembuatan essensial oil Pelayanan Bayi dan BALITA

Indikator 2 :

1. Mampu melakukan terapi menggunakan essensial oil
2. Mampu membuat essensial oil

Waktu Praktikum : 4 jam

Pokok Pokok Materi

Pada kegiatan belajar 1 ini saudara akan mempelajari tentang Model Dasar praktik Kebidanan essensial oil.

Pengertian Essensial Oil

- Essential Oil (EO) adalah minyak alami yang diekstrak dari satu jenis tanaman tertentu, biasanya minyak ini didapatkan dari akar, batang, daun, bunga dan buah-buahan.
- EO adalah cairan konsentrat bahan kimia organik murni yang diperoleh melalui proses ekstraksi dari bahan tanaman yang memiliki aroma. Essential oils mengandung berbagai senyawa kimia termasuk senyawa kimia aromatik dari tanaman. Inilah yang memberikan aroma pada minyak identik dengan aroma tanaman asalnya.
- EO umumnya diperoleh dengan metode ekstraksi secara distilasi uap atau penyulingan.
- EO bersifat mudah menguap (volatile) dan aromatik (memiliki wangi).

Macam macam Esensial Oil

- EO dapat digunakan dengan aman secara inhalasi (dihirup) dan topikal (melalui kulit).
- EO yang digunakan secara topikal (melalui kulit) salah satunya dapat diaplikasikan dalam pemijatan. Untuk penggunaan topical EO harus diencerkan dengan menggunakan carrier oil.

Penggunaan EO secara inhalasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Menggunakan oil diffuser (tidak disarankan menggunakan oil burner karena kandungan senyawa EO dapat rusak jika terkena panas)
- Inhaler
- Clay pendant
- Dihirup langsung
- Diteteskan ke tisu
- Diuapkan (diteteskan ke air panas untuk kemudian dihirup sambil menutup mata)

Fungsi Essensial oil

- Membantu mengobati sakit kepala dan migrain (ex: peppermint)
- Meningkatkan kualitas tidur (ex: Lavender)
- Meredakan kecemasan (ex: Lavender)
- Meredakan mual (ex: *peppermint* dan jahe)
- Mengurangi peradangan (ex: jintan dan rosemary)

- Meredakan nyeri haid

Cara memilih Essential Oil yang Aman untuk Bayi

- Utamakan essential oil yang memiliki label "untuk bayi" atau "for baby" (produk tersebut memiliki formula yang jauh lebih gentle, bahkan untuk bayi yang panca indranya masih sensitif)
- Untuk mengatasi flu atau gangguan pernapasan sejenisnya, cari produk dengan kandungan tea tree oil dan lemon oil
- Jika bayi sering susah tidur nyenyak, pertimbangkan essential oil yang mengandung lavender oil dan chamomile oil

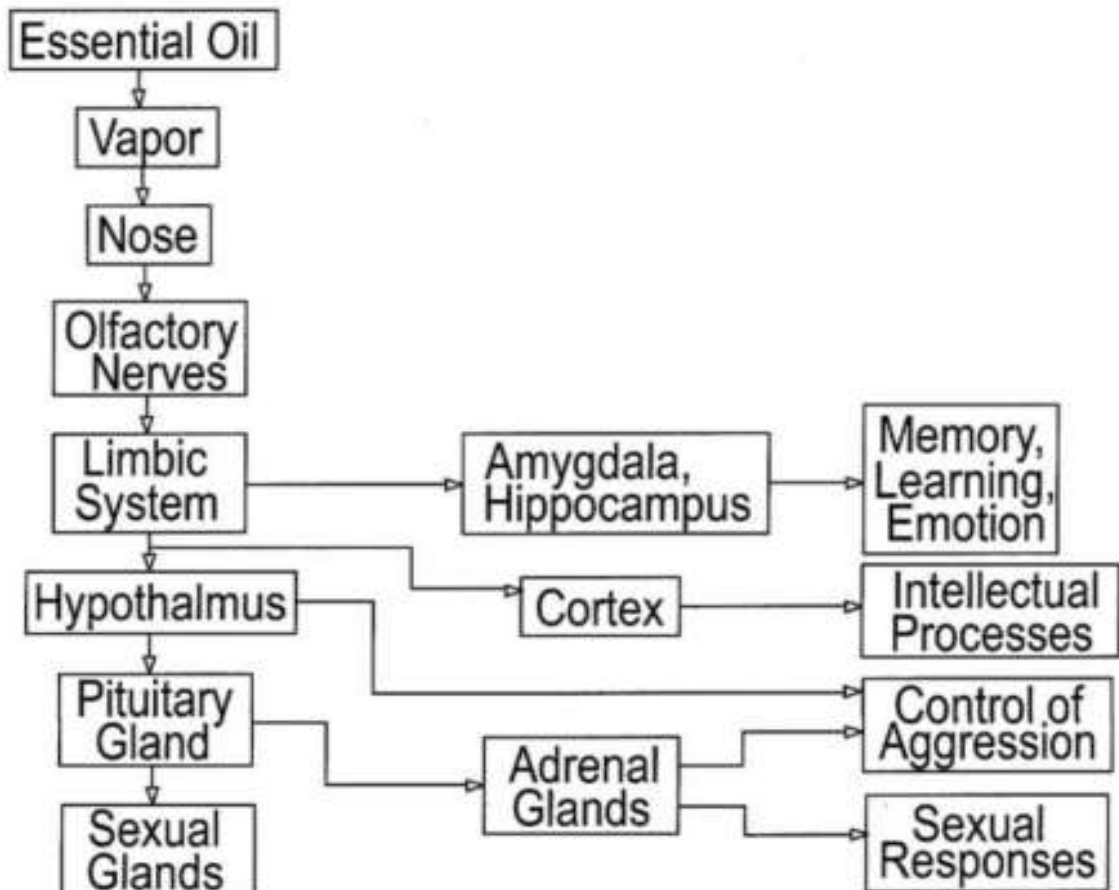
Contoh Essential Oil yang direkomendasikan

- **Tea tree oil.** Minyak ini memiliki sifat antimikroba dan antibakteri sehingga dapat membantu membersihkan udara di sekitar bayi. Aromanya pun menyegarkan.
- **Lemon oil.** Minyak ini mempunyai sifat antiinflamasi dan antioksidan. Minyak lemon juga bisa membersihkan udara dengan aroma buah yang segar.
- **Minyak biji bunga matahari.** Minyak biji bunga matahari efektif untuk melembabkan kulit bayi.
- **Lavender oil.** *Lavender oil* adalah minyak esensial yang terbuat dari ekstrak bunga lavender. *Essential oil* ini bisa meningkatkan kualitas tidur bayi Anda dan mengurangi risiko insomnia. Tak hanya itu, minyak ini juga bisa mencegah gigitan nyamuk karena aromanya yang tidak disukai nyamuk. Selain itu juga dapat membantu mengatasi gangguan pencernaan.
- **Chamomile oil.** Selain lavender, *essential oil* yang mengandung *chamomile* juga bisa dipakai untuk membantu bayi tidur nyenyak. *Chamomile* mengandung relaksan yang bisa menenangkan dan relaksasi bayi. Minyak ini juga dapat digunakan untuk mengatasi ruam popok.
- **Virgin coconut oil.** Menurut *International Journal of Dermatology*, minyak ini dapat membantu menebalkan kulit bayi yang tipis dan mengatasi ruam popok.
- **Extra virgin olive oil (EVOO).** Ibu dapat menggunakan minyak zaitun untuk pemijatan bayi. Pilihlah minyak zaitun murni, yaitu yang berasal dari 100% zaitun.
- **Jojoba oil.** Jojoba oil mengandung vitamin E yang bermanfaat untuk menutrisi kulit bayi. Selain itu, minyak jojoba juga dapat mengatasi gatal-gatal dan ruam popok.
- **Essential oil dari Jeruk mandarin.** Dapat ibu gunakan untuk mencegah gigitan nyamuk. Pilihlah minyak mandarin jika bayi tidak menyukai aroma lavender.

- **Minyak almond.** Melansir dari *Jurnal Advanced Skin and Wound Care*, minyak almond dan minyak biji bunga matahari dapat digunakan untuk melembabkan kulit bayi premature

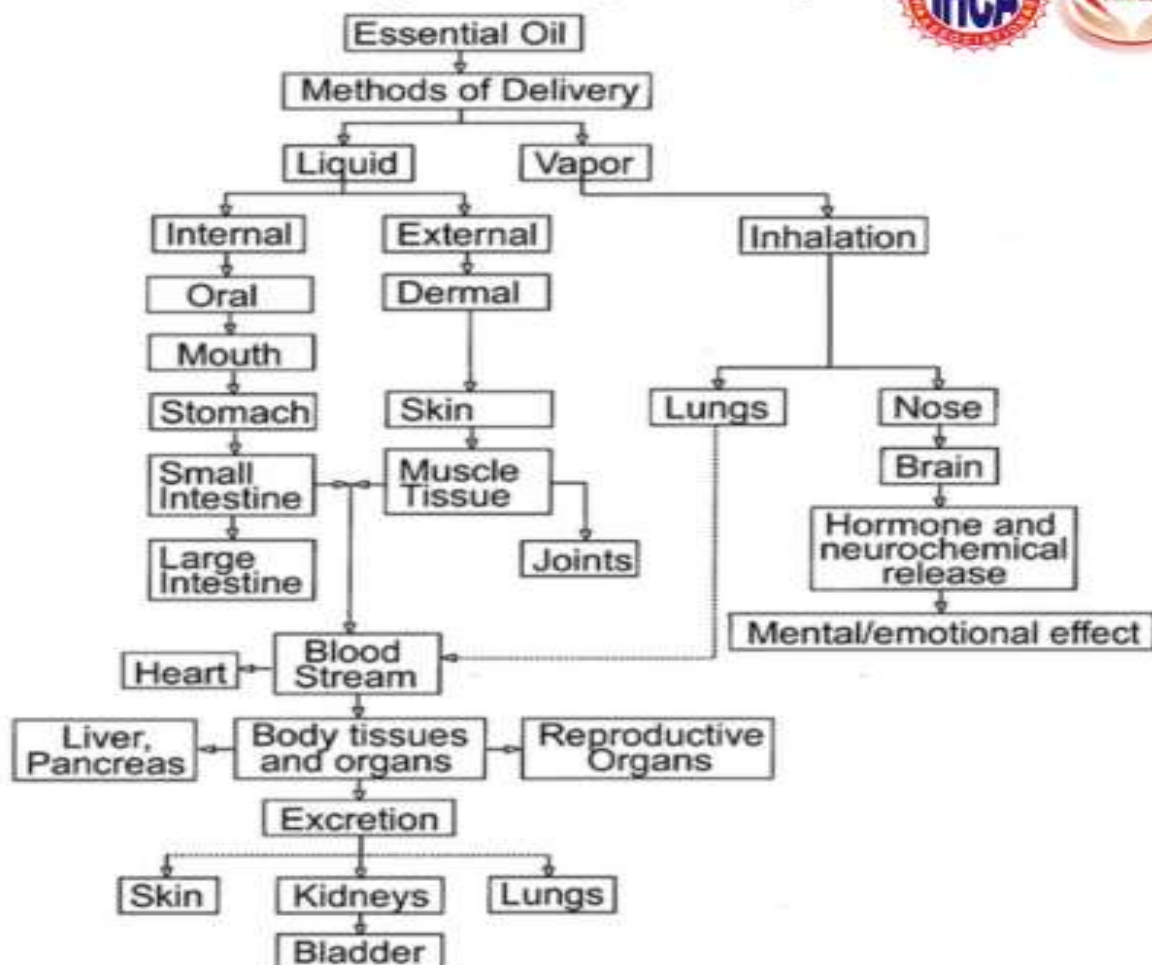
Cara Kerja Essensial Oil

The Electro-Chemical Effects of Aromatherapy



How essential oils stimulate the olfactory nerve to affect your hormonal system (memory, mood and emotions).

Aromatherapy Delivery Pathways






Delivery pathways show how essential oils affect the body and mind. The dotted lines show nerve signals or essential oil residue. Interior pathway shown for illustration purposes only. In the U.S., oils are not approved for internal use.

PEMBUATAN ESSENSIAL OIL

- Penyulingan dengan mengalirkan air atau uap panas melalui tanaman untuk menarik aroma atau esensi dari bahan tanaman.
- Pengepresan dingin yang bekerja dengan cara menekan atau memeras bahan tanaman untuk mengeluarkan sari atau minyak atsiri.

KONTRAINDIKASI PENGGUNAAN ESSENTIAL OIL

- Untuk menghindari iritasi dan rasa terbakar, selalu oleskan sedikit pada area kecil kulit terlebih dahulu untuk menguji reaksi apa pun.
- Meskipun *essential oil* aman untuk kebanyakan orang, penderita asma mungkin akan memiliki reaksi berbeda saat menghirupnya.
- Menghirup terlalu banyak dapat menyebabkan sakit kepala pada sebagian orang.

	SOP PEMBUATAN ESSENTIAL OIL DENGAN DISTILASI UAP	
	NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PROSEDUR TETAP	TGL. TERBIT	DIBUAT OLEH: DOSEN MK. ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK  Trisna Pengestuningtyas, SST., M.Keb DITETAPKAN OLEH:  <u>RIZKI FITRIANINGTYAS, S.ST., M.Keb.</u> NIK. 19870602 200908 2 006
PENGERTIAN	Distilasi uap merupakan suatu metode ekstraksi zat organik yang tidak larut dalam air dengan mengalirkan uap air dengan prinsip penurunan titik didih campuran. Distilasi uap digunakan untuk memisahkan campuran senyawa-senyawa yang memiliki titik didih mencapai 100°C atau lebih.	
TUJUAN	Mahasiswa dapat melakukan ekstraksi dengan metode distilasi.	
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1) Simplisia X. 2) Aqua dest. 3) Set Alat Distilasi 4) Beaker Glass. 5) Heating Mantel. 6) Cawan Porselin. 7) Timbangan Analitik. 8) Klem Statif 	
CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siapkan alat distilasi, klem statifnya, timba, aerator dan selang. 2) Ukur aqua dest 300 mL dan masukkan ke labu didih dan taruh pada heating mantel. 3) Timbang simplisia serbuk sebanyak \pm 100 gram dan taruh pada labu sampel di bagian tengah dan masukkan pada 	

	<p>heating mantel.</p> <p>4) Rangkai alat distilasi kemudian klem agar tidak jatuh, beri tampungan beaker glass/ Erlenmeyer di bawah kran untuk menampung minyak atsiri hasil distilasi.</p> <p>5) Nyalakan heating mantel pada labu didih terlebih dahulu lalu nyalakan heating mantel pada labu sampel dan di distilasi ± 5 jam.</p> <p>6) Distilasi dapat dihentikan apabila tidak ada lagi minyak atsiri yang menetes melalui kedua kondensor, jangan lupa menambahkan es batu pada timba agar kondensor yang digunakan saat distilasi dalam keadaan dingin.</p> <p>7) Masukkan minyak astiri yang telah di tampung pada beaker glass/erlenmeyer, kemudian masukkan pada botol vial dan hitung berat minyak atsiri tersebut.</p> <p>8) Berdoa agar selalu sehat</p>
REFERENSI	<p>Claus EP.,1961. Pharmacognosy, 4th Ed. Philadelphia: Lea and Febiger.</p> <p>Stahl, E., 1973. Drug Analysis by Chromatography and Microscopy. Ann ArborScience Publisher, Inc</p>

	SOP PEMBUATAN ESSENTIAL OIL DENGAN DISTILASI UAP	
	NO. DOKUMEN	NO. REVISI
PROSEDUR TETAP	TGL. TERBIT	DIBUAT OLEH: DOSEN MK. ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK  Zaida Mauludiyah, S.Keb, Bd, M.Keb DITETAPKAN OLEH:  <u>RIZKI FITRIANINGTYAS, S.ST., M.Keb.</u> NIK. 19870602 200908 2 006
PENGERTIAN	Distilasi uap merupakan suatu metode ekstraksi zat organik yang tidak larut dalam air dengan mengalirkan uap air dengan prinsip penurunan titik didih campuran. Distilasi uap digunakan untuk memisahkan campuran senyawa-senyawa yang memiliki titik didih mencapai 100°C atau lebih.	
TUJUAN	Mahasiswa dapat melakukan ekstraksi dengan metode distilasi.	
ALAT DAN BAHAN	9) Simplisia X. 10) Aqua dest. 11) Set Alat Distilasi 12) Beaker Glass. 13) Heating Mantel. 14) Cawan Porselin. 15) Timbangan Analitik.	

	16) Klem Statif
CARA KERJA	<p>9) Siapkan alat distilasi, klem statifnya, timba, aerator dan selang.</p> <p>10) Ukur aqua dest 300 mL dan masukkan ke labu didih dan taruh pada heating mantel.</p> <p>11) Timbang simplisia serbuk sebanyak \pm 100 gram dan taruh pada labu sampel di bagian tengah dan masukkan pada heating mantel.</p> <p>12) Rangkai alat distilasi kemudian klem agar tidak jatuh, beri tampungan beaker glass/ Erlenmeyer di bawah kran untuk menampung minyak atsiri hasil distilasi.</p> <p>13) Nyalakan heating mantel pada labu didih terlebih dahulu lalu nyalakan heating mantel pada labu sampel dan di distilasi \pm 5 jam.</p> <p>14) Distilasi dapat dihentikan apabila tidak ada lagi minyak atsiri yang menetes melalui kedua kondensor, jangan lupa menambahkan es batu pada timba agar kondensor yang digunakan saat distilasi dalam keadaan dingin.</p> <p>15) Masukkan minyak astiri yang telah di tampung pada beaker glass/erlenmeyer, kemudian masukkan pada botol vial dan hitung berat minyak atsiri tersebut.</p>
REFERENSI	<p>Claus EP.,1961. Pharmacognosy, 4th Ed. Philadelphia: Lea and Febiger.</p> <p>Stahl, E., 1973. Drug Analysis by Chromatography and Microscopy. Ann ArborScience Publisher, Inc</p>

JADWAL PRAKTIKUM

Semester 7 di Kelas/Laboratorium (7 Pekan Kedua)				
Hari	Jam (WIB)	Waktu	Mata Kuliah	Lab
Senin	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
	10.00 - 11.40	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
	12.30 - 14.10	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
	14.10 - 15.50	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
	15.50 - 17.30	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
Selasa	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb pada Kasus Kompleks	Lab. Maternitas
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb pada Kasus Kompleks	Lab. Maternitas
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
	15.50 - 17.30	100 menit		
Rabu	08.00 - 09.40	100 menit	Entrepreneurship	D 102
	10.00 - 11.40	100 menit	Entrepreneurship	D 102
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Kamis	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Komunitas	Lab. Komunitas
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb Komunitas	Lab. Komunitas
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
	15.50 - 17.30	100 menit		

Jumat	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Holistik II (Ibu)/(Anak)	Lab. Holistik
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb Holistik II (Ibu)/(Anak)	Lab. Holistik
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
	15.50 - 17.30	100 menit		

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nur Zannah, Peneletian: Model Pelayanan Kebidanan Holistik Pada Ibu Hamil Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kabupaten Jember, 2021 (Materi: Asuhan Kebidanan yang Holistik)
- Ai Nur Zannah, Peneletian: Analisis Asuhan Kebidanan Holistik Kesehatan ibu di Seluruh Desa Wilayah Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember, 2021 (Materi: Asuhan Kebidanan yang Holistik)
- Amidei C. (2012). An exploratory study of physiologic responses to a passive exercise intervention in mechanically ventilated critically ill adults. *Journal of Intensive and Critical Care Nursing*, 2012;28,58-72.
- Atmadja, A.S., Kusuma, R & Dinata, F. (2016). Pemeriksaan laboratorium untuk membedakan infeksi bakteri dan infeksi virus. *CDK-241*, 43(6), 457-461.
- Augustyn, B. (2007). Ventilator-associated pneumonia: risk factors and prevention. *Critical Care Nurse*, 27(4), 32-39.
- Besely, W & Abdel M. A. (2014). Effect of standardized nursing interventions on the recovery outcomes of patients undergoing thoracic surgeries. *Journal of nursing and health science*, 2014;3(3): 57-69.
- Black, J.M. & Hawk, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Buku 2 Edisi 8*. Elsevier.
- Blackwell, W. (2014). *Nursing diagnosis : definition and classification 2015-2017 tenth edition*. Oxford : Wiley Blackwell.
- Bulechek, G.M, Howard K.B, Joanne M.D & Cheryl M. W. (2013). *Nursing intervention classification (NIC) sixth edition*. United Stated of America: Elsevier.
- Depkes RI. (2011). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dorland, W.A.N. (2011). *Kamus kedokteran Dorland*. Jakarta: EGC.

Fitrianiingtyas, R., Mauludiyah, Z., Hidayati, S., & Mayasari, S. (2023). PENGARUH PIJAT BAYI DAN PERMEN GUMMY GUNA MEWUJUDKAN DESA BEBAS STUNTING. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 4, 327-336. Retrieved from <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1529>

Fitrianiingtyas Rizki dkk.(2024). Pendidikan dan Pelatihan Pembuatan Yogurt dan Pijat Bayi pada Balita Oleh kader Kecamatan Sukorambi. *Jurnal Pengabdian:IPTEKS* Vol.10 No.2

